

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Moura Nadelyn**

**NIM. 200401110241**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Psikologi (S.Psi)

**Oleh:**

**Moura Nadelyn**

**200401110241**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP**  
**KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA**  
**(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

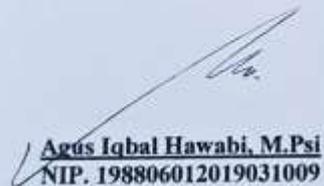
**SKRIPSI**

Oleh:

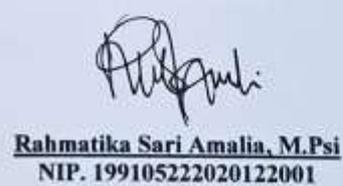
Moura Nadelyn  
NIM. 200401110241

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing 1**

  
**Agus Iqbal Hawabi, M.Psi**  
**NIP. 198806012019031009**

**Dosen Pembimbing 2**

  
**Rahmatika Sari Amalia, M.Psi**  
**NIP. 199105222020122001**

Malang, 30 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
**Yusuf Ratu Agung, MA**  
**NIP. 198010202015031002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP**  
**KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA**  
**(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi pada tanggal 26 Juni 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Sekretaris Penguji**



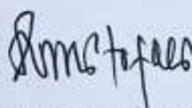
Rahmatika Sari Amalia, M.Psi  
NIP. 199105222020122001

**Ketua Penguji**



Agus Iqbal Hawabi, M.Psi  
NIP. 198806012019031009

**Penguji Utama**



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag  
NIP. 197307102000031002

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP. 197611282002122001

## NOTA DINAS I

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Moura Nadelyn

NIM : 200401110241

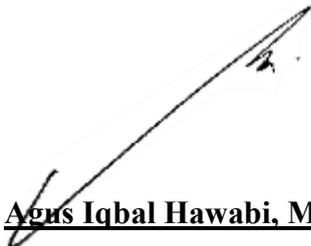
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 30 Mei 2024

**Dosen Pembimbing 1**

  
**Agus Iqbal Hawabi, M.Psi**

**NIP. 198806012019031009**

## NOTA DINAS II

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
(UKM) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Moura Nadelyn

NIM : 200401110241

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 30 Mei 2024

**Dosen Pembimbing 2**



**Rahmatika Sari Amalia, M.Psi**

**NIP. 199105222020122001**

## HALAMAN ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moura Nadelyn

NIM : 200401110241

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya siap mendapatkan sanksi.

Malang, 26 Juni 2024

Peneliti



Moura Nadelyn

NIM. 200401110241

**MOTTO**

“Komunikasi adalah keterampilan terpenting dalam kehidupan.”

Stephen R. Covey

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap bersyukur dan bangga karena dapat menyelesaikannya dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Yuwono dan Ibu Luluk Rinda yang senantiasa memberikan cinta, dukungan, doa, dan pengorbanan tanpa batas.
2. Saudara dan keluarga besar saya, Aldina Nur selaku kakak laki-laki yang selalu memberikan support dengan mengajak saya mengobrol dan tertawa untuk mengurangi beban pikiran saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan ilmu serta arahan dalam pengerjaan skripsi.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat serta tidak pernah bosan menghibur saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Serta orang-orang baik di luar sana yang ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini, baik teman-teman UKM yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyebarkan kuesioner dan pengisian kuisisioner penelitian skripsi ini.
6. Diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sebaik mungkin dalam setiap proses yang harus dilalui dalam pengerjaan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur yang sangat besar atas berkah dan limpahan rahmat dari Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat kepada hamba-Nya, sehingga peneliti diberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penyusunan penelitian skripsi dengan lancar. Tak lupa, sholawat serta salam yang selalu dipanjatkan kepada junjungan umat islam, yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderan, yakni dinul islam.

Adapun susunan kata pengantar ini dirangkai untuk menyampaikan hormat dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu serta mendukung peneliti dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku pimpinan dekan fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, MA selaku kepala program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Agus Iqbal Hawabi, M.Psi selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang tiada henti sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rahmatika Sari Amalia, M.Psi selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan masukan konstruktif dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. M. Luthfi Mustofa, M.Ag selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan Mama tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral, serta materi yang tiada henti sepanjang perjalanan pendidikan peneliti. Peneliti tidak akan bisa mencapai titik ini tanpa cinta

dan pengorbanan yang diberikan oleh ayah dan mama. Ayah dan Mama adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup peneliti. Terima kasih atas kesabaran, cinta, dan pengertian yang tiada henti, serta segala doa yang selalu menyertai setiap langkah peneliti.

8. Kakak tersayang Aldina, yang selalu berusaha memberikan dukungan, dorongan, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Kakak selalu menjadi inspirasi peneliti, dan menjadi teladan dalam banyak aspek kehidupan peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah menjadi teman diskusi, sumber inspirasi, dan dukungan moral yang tak tergantikan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan pengumpulan data, tanpa bantuan kalian, skripsi ini tidak akan mencapai kesempurnaan yang diharapkan.
11. Diri sendiri, terima kasih atas keteguhan hati, ketekunan, dan kerja keras yang telah ditanamkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun tidak mudah, perjalanan ini telah mengajarkan tentang nilai kesabaran, keikhlasan, dan ketekunan dalam menghadapi setiap rintangan.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diterima oleh peneliti diberikan balasan yang lebih baik dan membawa berkah bagi semua pihak yang telah tertulis di atas. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan hasil terbaik secara maksimal. Walaupun demikian, peneliti juga menyadari kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya, juga sangat terbuka apabila ingin memberikan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan dari penelitian ini akan membawa manfaat dan dampak positif kedepannya, Aamiin.

Malang, 26 Juni 2024

Peneliti



Moura Nadelyn

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN ORISINALITAS .....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Kohesivitas Kelompok .....	10
a. Pengertian Kohesivitas Kelompok .....	10
b. Aspek-aspek Kohesivitas Kelompok.....	12
c. Faktor-faktor Kohesivitas Kelompok .....	13
d. Kohesivitas Kelompok Menurut Perspektif Islam .....	14
2. Komunikasi Interpersonal .....	15
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	15
b. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal.....	16
c. Dampak Komunikasi Interpersonal.....	17
d. Komunikasi Interpersonal Menurut Perspektif Islam .....	18
3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kohesivitas Kelompok .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23

1. Komunikasi Interpersonal .....	23
2. Kohesivitas Kelompok .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Skala Komunikasi Interpersonal .....	25
2. Skala Kohesivitas Kelompok .....	26
F. Validitas dan Reliabilitas .....	27
1. Validitas .....	27
2. Reliabilitas .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Uji Asumsi .....	31
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Linieritas .....	31
2. Analisis Deskriptif Data .....	33
3. Uji Hipotesis .....	33
a. Uji T .....	33
b. Uji Koefisien Determinasi .....	33
a. Sumbangan Efektif .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Pelaksanaan Penelitian .....	35
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	35
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
3. Jumlah Subjek Penelitian .....	36
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Uji Asumsi .....	38
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Linieritas .....	38
c. Uji Heterokedastisitas .....	39
2. Analisis Deskriptif Data .....	39
3. Uji Hipotesis .....	40
a. Analisis Regresi Sederhana .....	40
b. Uji T .....	41
c. Uji Koefisien Determinasi .....	41
d. Sumbangan Efektif .....	42
C. Pembahasan .....	43
1. Tingkat komunikasi interpersonal pada unit kegiatan mahasiswa .....	43
2. Tingkat kohesivitas kelompok pada unit kegiatan mahasiswa .....	45
3. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa .....	47
BAB V PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

C. Keterbatasan Penelitian .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Anggota Aktif di UKM .....	24
Tabel 3.2 Blueprint Skala Komunikasi Interpersonal .....	26
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kohesivitas Kelompok .....	27
Tabel 3.4 Skor Uji Validitas Skala Komunikasi Interpersonal.....	28
Tabel 3.5 Blueprint Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Validitas .....	28
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Kohesivitas Kelompok.....	29
Tabel 3.7 Blueprint Skala Kohesivitas Kelompok Setelah Uji Validitas .....	30
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan UKM.....	37
Tabel 4.4 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Test .....	38
Tabel 4.5 Uji Linieritas ANOVA.....	38
Tabel 4.6 Uji Coefficients Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Skor Empirik.....	39
Tabel 4.8 Kategorisasi Komunikasi Interpersonal .....	40
Tabel 4.9 Kategorisasi Kohesivitas Kelompok .....	40
Tabel 4.10 Coefficients Uji Regresi .....	40
Tabel 4.11 Coefficients Uji T .....	41
Tabel 4.12 Model Summary Uji Determinasi .....	41
Tabel 4.13 Hasil Sumbangan Efektif .....	42
Tabel 4.14 Aspek Dominan dari Variabel Komunikasi Interpersonal.....	42
Tabel 4.15 Aspek Dominan dari Variabel Kohesivitas Kelompok.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Komunikasi Interpersonal .....	57
Lampiran 2 Blueprint Kohesivitas Kelompok .....	59
Lampiran 3 Skala Komunikasi Interpersonal.....	61
Lampiran 4 Skala Variabel Kohesivitas Kelompok .....	64
Lampiran 3 Data Uji Coba Instrumen Variabel Komunikasi Interpersonal .....	67
Lampiran 4 Data Uji Coba Instrumen Variabel Kohesivitas Kelompok.....	71
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal.....	75
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kohesivitas Kelompok.....	76
Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden.....	77
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 9 Data Penelitian Variabel Komunikasi Interpersonal.....	94
Lampiran 10 Data Penelitian Variabel Kohesivitas Kelompok.....	108

## ABSTRAK

Moura Nadelyn, 200401110241, Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kohesivitas Kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024

---

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Kohesivitas Kelompok, UKM

Mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam perguruan tinggi. Selain sebagai makhluk individu, mahasiswa juga adalah makhluk sosial yang membutuhkan aktivitas dan kegiatan dalam kehidupannya. Untuk memenuhi kebutuhan dasar seorang mahasiswa, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan kampus, didirikan berbagai organisasi, salah satunya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Perbedaan dalam nilai, norma, dan kepercayaan yang mendasari identitas budaya masing-masing anggota UKM dapat mengarah pada permasalahan kohesivitas kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada UKM di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah anggota aktif UKM sebanyak 1.794 anggota. Sampel penelitian diambil sebesar 10% dari jumlah populasi, yaitu 179 responden, menggunakan teknik accidental sampling. Penelitian ini menggunakan skala komunikasi interpersonal dan skala kohesivitas kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $39,036 > t$  tabel  $1,653$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok. Pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel kohesivitas kelompok sebesar 89,6%, sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini penting bagi pengurus UKM untuk fokus pada pengembangan komunikasi interpersonal di antara anggotanya. Selain itu, diperlukan intervensi yang lebih terstruktur dalam UKM, seperti kegiatan team-building, diskusi kelompok yang teratur, atau proyek kolaboratif yang melibatkan semua anggota UKM.

## ABSTRACT

Moura Nadelyn, 200401110241, The Effect of Interpersonal Communication on Group Cohesiveness in Student Activity Units (UKM) at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, 2024

---

Keywords: Interpersonal Communication, Group Cohesiveness, UKM

Students are the most important part of higher education. Apart from being individual beings, students are also social beings who need activities and activities in their lives. To meet the basic needs of a student, both in academic and non-academic activities in the campus environment, various organizations were established, one of which is the Student Activity Unit (UKM). Differences in values, norms, and beliefs that underlie the cultural identity of each UKM member can lead to group cohesiveness problems. This study aims to determine the effect of interpersonal communication on group cohesiveness in UKM at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

This study uses quantitative research methods. The study population was active members of UKM as many as 1,794 members. The research sample was taken as 10% of the total population, namely 179 respondents, using accidental sampling technique. This study uses interpersonal communication scale and group cohesiveness scale. The results showed that the significance value of the effect of interpersonal communication on group cohesiveness was  $0.000 < 0.05$  and  $t \text{ count } 39.036 > t \text{ table } 1.653$ . Thus, it can be concluded that there is a positive effect of interpersonal communication on group cohesiveness. The effect of interpersonal communication variables on group cohesiveness variables is 89.6%, while the remaining 10.4% is influenced by other variables.

## خلاصة

مورى ناديلين، ٢٠٠٤٠١١١٠٢٤١، تأثير التواصل بين الأفراد على تماسك المجموعة في وحدة النشاط الطلبة، (UKM) بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، ٢٠٢٤.

الكلمات المفتاحية: التواصل بين الأفراد، تماسك المجموعة، وحدة النشاط الطلبة.

الطلبة هم الجزء المهم في التعليم العالي. وبصرف النظر عن كونهم مخلوقات فردية، فإن الطلاب أيضاً مخلوقات اجتماعية تحتاج إلى النشاط والأنشطة في حياتهم. من أجل تلبية الاحتياجات الأساسية للطلاب في الأنشطة الأكاديمية وغير الأكاديمية في الحرم الجامعي، تم إنشاء العديد من المنظمات، واحدة منها هي وحدة الأنشطة الطلابية. إن وجود اختلافات في القيم والأعراف والمعتقدات التي تكمن وراء الهوية الثقافية لكل عضو في وحدة النشاط الطلابي يمكن أن يؤدي إلى مشاكل في تماسك المجموعة. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير التواصل بين الأشخاص على التماسك الجماعي في وحدة النشاط الطلابي بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

هذا البحث يستخدم أساليب البحث الكمي. عدد السكان المستخدم ١٧٩٤ عضواً نشطاً في وحدة النشاط الطلابي. في حين بلغت عينة الدراسة ١٧٩ فرداً. تم إجراء أخذ العينات عن طريق أخذ ١٠٪ من إجمالي السكان وجمع البيانات باستخدام أخذ العينات العرضية. في هذا البحث، هناك مقاييس للتواصل بين الأشخاص وتماسك المجموعة. تظهر نتائج البحث أن قيمة الأهمية لتأثير  $X$  على  $Y$  تظهر قيمة  $0,000 < sig < 0,005$ . و  $t$  عدد  $39,036 > t$  جدول  $1,653$ . ومن هنا يمكن أن نستنتج أن هناك تأثير إيجابي للتواصل بين الأفراد على تماسك المجموعة. إن تأثير متغير التواصل بين الأشخاص على متغير تماسك المجموعة هو  $89,6\%$ ، في حين أن النسبة المتبقية  $10,4\%$  تتأثر بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث. تعتبر نتائج هذا البحث مهمة لمشرفي وحدة النشاط الطلابي للتركيز على تطوير التواصل بين الأشخاص بين أعضائهم. بالإضافة إلى ذلك، هناك حاجة إلى تدخلات أكثر تنظيماً في وحدة النشاط الطلابي، مثل أنشطة بناء الفريق، أو المناقشات الجماعية المنتظمة، أو المشاريع التعاونية التي تشمل جميع أعضاء وحدة النشاط الطلابي.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam perguruan tinggi. Disamping sebagai makhluk individu, mahasiswa juga makhluk sosial yang membutuhkan aktifitas dan kegiatan dalam kehidupannya. Mahasiswa tidak hanya sebagai individu yang berkembang secara akademis, tetapi juga sebagai *agent of change* dan *agent of social control*. Mahasiswa perlu menggali minat dan bakatnya melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, serta berinteraksi dengan berbagai *stakeholder*. Sebagai sumber daya manusia strategis, mahasiswa memiliki peran krusial sebagai penerus kepemimpinan bangsa. Dengan kesempatan dan dukungan yang memadai, mahasiswa dapat mengaktualisasikan diri secara menyeluruh dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, seni, olahraga, keterampilan, dan kepedulian sosial (Universitas Islam Negeri Malang, 2024).

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan aspirasi, inisiatif, dan kreativitas. Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, organisasi kemahasiswaan sebagai salah satu komponen penting dalam sistem akademis yang mendukung pengembangan kepribadian, wawasan, dan intelektual mahasiswa. Ormawa di UIN Malang mencakup Senat Mahasiswa (Sema), Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Unit Kegiatan Khusus (UKK). Peran mereka adalah membina dan mengembangkan kepribadian mahasiswa untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, serta mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang bertakwa, berilmu, dan beramal. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan untuk belajar berpikir secara kritis (*learning how to think*), melakukan sesuatu dengan baik (*learning how*

*to do*), menjadi diri sendiri (*learning how to be*), dan hidup bersama orang lain secara harmonis (*learning how to live together*) (Universitas Islam Negeri Malang, 2024).

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) adalah media yang efektif untuk membentuk sikap profesional. Dalam organisasi, setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan berdasarkan visi dan misi organisasi. Ini mencerminkan bahwa organisasi mahasiswa adalah tempat latihan untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Proses pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat mengajarkan mahasiswa sikap toleransi, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama (Basri & Dwiningrum, 2020). Pembinaan karakter selama berorganisasi akan mempermudah mahasiswa memasuki dunia kerja. Sebab, melalui pengalaman berorganisasi, seseorang dianggap telah terbiasa mengatur waktu, diri sendiri, orang lain, dan organisasi. Pengalaman berorganisasi juga membantu mahasiswa mengembangkan pola pikir yang luas, kepribadian yang kuat, serta perilaku yang kreatif dan produktif, yang semuanya menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja (Hadijaya, 2015).

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM bertujuan untuk mengembangkan minat dan ketahanan mahasiswa di berbagai bidang, termasuk olahraga, seni, sains, keagamaan, dan sosial (Basri & Dwiningrum, 2020). Fungsi utama UKM adalah menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat mereka melalui pengembangan keterampilan tertentu dan memperluas jaringan sosial (Askahar dkk., 2024). UKM tidak hanya membantu mahasiswa mengembangkan minat dan bakat di luar akademik, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial (Arianto, 2017).

Pada umumnya UKM memiliki struktur kepengurusan inti yang mencakup pemimpin, sekretaris, bendahara, serta berbagai divisi yang bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu. Di awal masa kepengurusan, ketua dan staf menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, mereka menyusun program kerja sebagai rencana kegiatan untuk satu periode kepengurusan, yang berfungsi sebagai panduan bagi pengurus dalam menjalankan rutinitas organisasi (Fauzan, 2021).

Organisasi yang terdiri dari individu-individu dengan berbagai latar belakang suku, budaya, dan etnis menciptakan realitas yang kompleks. Di satu sisi, keragaman ini menawarkan potensi besar untuk inovasi, kreatifitas, dan perspektif yang kaya. Di sisi lain, perbedaan budaya dan etnis juga dapat memicu kesalahpahaman, prasangka, dan bahkan konflik, yang berakibat pada terganggunya keharmonisan dan kinerja organisasi. Perbedaan dalam cara berpikir, pandangan, serta kepribadian terhadap tugas yang diemban dapat menciptakan ketegangan dan ketidaksepahaman di antara anggota. Konflik semacam ini sering kali timbul karena adanya perbedaan dalam nilai, norma, dan kepercayaan yang mendasari identitas budaya masing-masing anggota (Dovidio, Gaertner, & Saguy, 2007). Selain itu, sering kali mengalami kesulitan yang kontraproduktif dalam menjaga keutuhan kelompok, baik karena komunikasi yang tidak efektif, perbedaan pendapat, atau terkadang kurangnya keterlibatan anggota (Pratama, 2020). Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan UKM dan menurunkan partisipasi aktif di antara anggota UKM (Abdillah & Ardiyansyah, 2019). Selain itu, kesenjangan antara pengurus dan anggota lainnya dapat semakin memperburuk kekompakan kelompok.

Seiring berjalannya roda kepengurusan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdapat permasalahan terkait penurunan kebersamaan di antara anggota, terutama pengurus. Pada awal kepengurusan, pengurus menunjukkan keaktifan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Setiap pengurus UKM sangat antusias dalam melaksanakan program kerja dan

event. Namun, jumlah pengurus dan anggota UKM yang aktif dalam melaksanakan program kerja dan event mengalami penurunan dibandingkan saat awal kepengurusan.

Adapun permasalahan pada sebagian besar UKM antara lain: perbedaan dalam pola komunikasi, atau cara berinteraksi sosial; terdapat perbedaan pendapat atau pendekatan dalam menyelesaikan tugas tertentu sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan karena ketidakpastian peran dan tanggungjawab; terdapat perselisihan masalah personal antara dua anggota sehingga dapat mempengaruhi kekompakan emosional tim; terdapat anggota yang merasa kurang didukung secara emosional oleh rekan-rekannya, misalnya, tidak ada yang merespons atau memperhatikan ketika seorang anggota mengalami kesulitan pribadi, hal ini dapat menimbulkan konflik internal.

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah cuplikan dari wawancara:

Wawancara 1:

*“...kalau di UKM kami kendala nya ada pada pengurus karena mereka (pengurus) banyak yang di semester 6 dan lagi sibuk-sibuk nya dengan tugas kuliah, sempat susah menjalankan tugas UKM, program kerja departemen yang harusnya dikerjakan 5 orang ini cuma 3 orang. Untuk anggota yang baru kebanyakan dari mereka susah cari temen yang cocok, jadi dia ga nyaman dan lama kelamaan ga ikut kegiatan UKM.”*

Wawancara 2:

*“...Anggota aktif 25 orang termasuk pengurus dan anggota. mereka (anggota) kurang solid hanya menggugurkan tugas, nunggu aku (ketum) ngomong dulu baru mereka jalan, masih belum ada inisiatif dari diri sendiri.”*

Wawancara 3:

*“...anggota muda pas kumpul sama mas-mas nya masih ada rasa sungkan masih kaku masih canggung, selain itu masih sering terjadi yaitu anggota yang berbeda culture dengan UKM kita, yang notabene nya dari pesantren biasanya sulit menerima.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menduga bahwa terdapat permasalahan pada aspek kohesi sosial, kohesi tugas, dan kohesi emosional yang mengarah pada permasalahan kohesivitas kelompok. Taylor, Peplau, dan Sear (2009) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah kekuatan, baik positif maupun negatif, yang membuat anggota tetap bertahan dalam kelompok tersebut. Newcomb dkk (1981) menyebut kohesivitas kelompok sebagai kekompakan. Kekompakan ini adalah tingkat kelekatan anggota kelompok menjadi satu kesatuan yang mencakup integrasi struktural, daya tarik interpersonal, dan sikap bersama. Kohesivitas kelompok mengacu pada kekuatan, baik positif maupun negatif, yang membuat anggota bertahan dalam kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kohesivitas kelompok adalah kesatuan yang terbentuk dalam sebuah kelompok, dimulai dengan rasa ketertarikan antar anggota di dalam kelompok tersebut.

Kohesivitas kelompok memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan karakteristik individu dari setiap anggota menjadi satu kesatuan, di mana anggota tersebut merasa memiliki kedekatan emosional terhadap kelompoknya, yang mendorong motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan bersama (Putri & Parlindungan, 2021). Carron dan Brawley (2000) menegaskan bahwa kohesivitas kelompok juga merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan kinerja dan efektivitas suatu kelompok. Forsyth (1999) membandingkan kohesivitas kelompok dengan perekat yang mempertahankan kebersamaan anggota dalam kelompok (Mufidah, 2023). Tingkat kohesivitas kelompok yang tinggi dalam sebuah organisasi akan mendorong sikap kooperatif, sedangkan tingkat kohesivitas yang rendah dapat mengakibatkan independensi yang lebih besar dan kurangnya perhatian terhadap anggota lainnya (Harmaini, Anastasia, Agung, & Anggreini, 2016).

Komunikasi interpersonal yang efektif merupakan faktor utama yang menentukan kohesivitas kelompok (Iskandar & Syueb, 2017). Melalui komunikasi, kelompok dapat saling memahami, menyelesaikan perbedaan,

dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. DeVito (2016) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai interaksi verbal dan nonverbal antara dua individu yang saling bergantung. Komunikasi interpersonal dipahami sebagai umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas personal dan hubungan antarpersonal. Menurut DeVito (1995), karakteristik-karakteristik komunikasi interpersonal yang efektif, seperti keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan memungkinkan anggota kelompok untuk saling memahami dan menyelesaikan tugas sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Komunikasi interpersonal yang terbuka dapat memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang seragam tentang misi dan visi organisasi, sementara empati dan dukungan membantu dalam memahami perspektif dan pandangan anggota lain untuk mencapai kesamaan pemahaman.

Hasil penelitian Amirulhaq (2021) menemukan bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal, semakin tinggi pula tingkat kohesivitas kelompok di antara pengurus organisasi mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Penemuan ini didukung oleh penelitian Zulfiani, Risqi, dan Ramadhan (2021), yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal adalah faktor utama yang mempengaruhi kohesivitas kelompok dengan kontribusi sebesar 63,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa individu dalam organisasi yang memiliki kohesivitas kelompok yang tinggi juga memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Sari, Erlyani, dan Akbar (2016) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam meningkatkan kohesivitas kelompok dalam komunitas motor. Mereka menemukan bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal, semakin tinggi pula kohesivitas kelompok di komunitas motor tersebut, sementara rendahnya komunikasi interpersonal dapat menyebabkan kohesivitas kelompok yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2023) juga menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh terhadap kohesivitas kelompok pada komunitas fotografi Viscom di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan tingkat korelasi

sebesar 75%, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh anggota kelompok komunitas Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya, semakin tinggi pula kohesivitas kelompok tersebut.

Komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam membentuk hubungan antara individu dalam sebuah kelompok, terutama di lingkungan organisasi mahasiswa yang sering melibatkan beragam kepentingan, ideologi, dan tujuan. Sementara itu, kohesivitas kelompok merupakan faktor krusial dalam keberhasilan organisasi mahasiswa karena mempengaruhi kerjasama, kinerja, dan keberlanjutan aktivitas organisasi. Berdasarkan dari berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok, serta memperhatikan permasalahan di unit kegiatan mahasiswa UIN Malang, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai komunikasi interpersonal dalam mempengaruhi kohesivitas kelompok. Penelitian ini membahas bagaimana setiap aspek komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kohesivitas kelompok, yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan membahas setiap aspek komunikasi interpersonal, pembaca dapat mengetahui aspek mana yang paling dominan dalam mempengaruhi kohesivitas kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena akan memberikan wawasan tentang bagaimana komunikasi interpersonal mempengaruhi kohesivitas kelompok dalam UKM. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis kepada para pengurus UKM untuk meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal dalam organisasi mereka agar dapat meningkatkan kekompakan kelompok dan dengan demikian mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat komunikasi interpersonal pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)?
2. Bagaimana tingkat kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
2. Untuk mengetahui tingkat kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

**D. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan berkontribusi pada bidang akademik dengan menambah literatur mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok dalam konteks organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti dan akademisi dalam memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok di lingkungan organisasi mahasiswa.

**2. Manfaat Praktis****a. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

**b. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada anggota UKM dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal.

Dengan memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kohesivitas kelompok, anggota dapat memperbaiki kemampuan komunikasi mereka, mendengarkan dengan lebih baik, membangun hubungan positif, dan menjalin kerjasama tim yang kuat.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan dalam bidang komunikasi interpersonal dan manajemen organisasi, sesuai dengan misi universitas sebagai lembaga pendidikan. Dengan demikian, skripsi ini dapat membantu universitas dalam mempertahankan dan meningkatkan standar akademik serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Kohesivitas Kelompok**

###### **a. Pengertian Kohesivitas Kelompok**

Menurut Forsyth (2010), kelompok terdiri dari dua atau lebih individu yang terhubung dalam hubungan sosial. Secara keseluruhan, kelompok dapat dianggap sebagai satu kesatuan yang dibentuk oleh dorongan interpersonal yang mengikat anggota bersama-sama dalam satu unit dengan batas-batas yang membedakan siapa yang berada di dalam dan di luar kelompok. Kualitas hubungan dalam kelompok ini disebut kohesivitas kelompok. Forsyth (2010) juga menyatakan bahwa kohesivitas kelompok dapat dianggap sebagai teori paling penting dalam dinamika kelompok. Tanpa kohesivitas kelompok, kelompok akan terpecah karena anggota-anggotanya menarik diri. Selain itu, kohesivitas kelompok menjadi indikator keberhasilan kelompok. Forsyth (2010) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok tidak hanya berarti kesatuan unit atau hubungan pertemanan antar anggota, tetapi juga merupakan proses yang sangat kompleks yang dapat mempengaruhi hubungan interpersonal antar anggota serta proses dalam kelompok tersebut.

McShane dan Glinow (2008) menyatakan bahwa kohesivitas adalah tingkat ketertarikan yang dirasakan individu terhadap kelompok dan motivasi mereka untuk tetap menjadi bagian dari kelompok tersebut. Anggota akan merasakan kekompakan kelompok ketika mereka yakin bahwa kelompok tersebut akan membantu mereka mencapai tujuan pribadi, memenuhi kebutuhan

afiliasi, dan memberikan dukungan sosial selama masa krisis atau masalah.

Roche (1985) menyatakan bahwa kohesivitas adalah kekuatan interaksi antar anggota dalam suatu kelompok. Setiap anggota merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan saran mereka. Anggota kelompok biasanya juga bersemangat tentang apa yang mereka kerjakan dan bersedia mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompok. Mereka rela menerima tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban mereka. Semua ini menunjukkan adanya kesatuan, kesetaraan, dan saling ketertarikan di antara anggota kelompok.

Menurut Robbins (2009), kohesivitas kelompok merujuk pada sejauh mana anggota kelompok saling tertarik satu sama lain dan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut. Kelompok dengan kohesivitas tinggi memiliki anggota yang saling tertarik satu sama lain, sementara kelompok dengan kohesivitas rendah memiliki anggota yang tidak saling tertarik satu sama lain.

Menurut Newcomb dkk (1981), kohesivitas kelompok diartikan sebagai kekompakan. Kekompakan ini merupakan tingkat di mana anggota kelompok bersatu menjadi satu kesatuan, yang dapat terlihat dalam berbagai cara dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda, serta membantu mencapai tujuan yang sama. Kekompakan ini didasarkan pada integrasi struktural, ketertarikan interpersonal, dan sikap-sikap yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok.

Kohesivitas kelompok merujuk pada kekuatan, baik yang positif maupun negatif, yang menyebabkan anggota tetap bersama dalam suatu kelompok. Di beberapa kelompok, ikatan antara anggota kuat dan berlangsung lama, sementara di kelompok lain, ikatan tersebut lemah dan menyebabkan anggota semakin memisahkan diri dari kelompok (Sears et al., 1997).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kohesivitas kelompok adalah kekuatan ikatan psikologis di antara anggota kelompok yang mencakup rasa ketertarikan terhadap kelompok, saling ketergantungan dan saling mempengaruhi, kerjasama, komitmen, serta kepercayaan yang kuat antar anggota dalam mencapai tujuan kelompok. Hal ini mendorong setiap anggota kelompok untuk mempertahankan keterlibatan mereka dalam kelompok tersebut.

#### **b. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok**

Menurut Forsyth (2010) aspek-aspek kohesivitas kelompok adalah sebagai berikut:

##### 1) Kohesi Sosial

Kohesi sosial ini melibatkan ketertarikan antar anggota kelompok satu sama lain serta ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok secara keseluruhan.

##### 2) Kohesi Tugas

Kohesi tugas ini mencakup kemampuan kelompok untuk mencapai kinerja terbaik serta kemampuan individu dalam berkontribusi secara optimal sebagai bagian dari kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

##### 3) Kohesi Kolektif

Kohesi kolektif ini menunjukkan keterkaitan antar anggota kelompok serta kemampuan mereka untuk membentuk kesatuan berdasarkan rasa kepemilikan terhadap kelompok.

##### 4) Kohesi emosi

Kohesi emosi ini mencakup intensitas afektif baik pada tingkat kelompok maupun individu saat berada dalam kelompok. Emosi positif di dalam kelompok dapat meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

### c. Faktor-Faktor Kohesivitas Kelompok

Faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Forsyth (2010):

#### 1) Daya Tarik Interpersonal

Kohesivitas kelompok dipengaruhi oleh daya tarik interpersonal di antara anggota. Faktor seperti kedekatan, frekuensi interaksi, kesamaan, timbal balik, dan saling memberikan penghargaan mendorong terbentuknya kelompok.

#### 2) Stabilitas Keanggotaan

Stabilitas anggota dalam kelompok mempengaruhi kohesivitasnya. Kelompok dengan anggota yang bertahan lama cenderung memiliki kohesivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang anggotanya sering berganti.

#### 3) Ukuran Kelompok

Ukuran kelompok mempengaruhi kohesivitasnya karena mempengaruhi interaksi antar anggota. Kelompok yang besar cenderung memiliki reaksi antar anggota yang lebih kompleks dan dapat mengurangi kemungkinan memelihara hubungan positif di antara anggota kelompok.

#### 4) Ciri-Ciri Struktural

Struktur yang terorganisir dalam kelompok dapat meningkatkan kohesivitasnya. Kelompok yang terstruktur dengan baik cenderung memiliki tingkat kohesivitas yang lebih tinggi.

#### 5) Permulaan Kelompok

Proses awal individu bergabung dalam kelompok dapat mempengaruhi kohesivitasnya. Tahapan-tahapan yang dilalui individu sebelum menjadi anggota kelompok dapat memperkuat ikatan antara anggota dengan kelompoknya.

#### d. Kohesivitas Kelompok Menurut Perspektif Islam

Manusia tidak bisa hidup secara terpisah dan selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam kehidupannya. Selain sebagai individu, manusia juga secara kodrati adalah makhluk sosial. Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan sesama manusia. Adapun tafsir Al-Qur'an mengenai manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial tertera dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Sholeh, 2017).

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang mukmin, baik pria maupun wanita, saling mendukung satu sama lain. Sebagai mukmin, mereka melindungi sesama mukmin karena hubungan agama yang mereka miliki. Wanita mukminah juga ikut serta dalam membela saudara-saudaranya yang laki-laki mukmin sesuai dengan fitrah kewanitaannya. Sifat mukmin yang seperti itu banyak dinyatakan oleh hadis-hadis Nabi Muhammad :

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحِمِهِمْ وَتَوَادِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى عُضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهْرِ وَالْحَمَى

Artinya : “Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh

tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya).” (HR. Bukhari : 5552) (Sholeh, 2017).

Dari ayat dan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan saling membutuhkan dalam setiap tindakan yang mereka lakukan. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan memiliki kebutuhan untuk terus berinteraksi dengan sesama.

## 2. Komunikasi Interpersonal

### a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito (2011), komunikasi interpersonal adalah proses dimana pesan atau informasi disampaikan dan diterima oleh orang atau sekelompok kecil orang, yang menghasilkan berbagai dampak dan memberikan kesempatan untuk umpan balik segera kepada pengirim pesan. DeVito (1997) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi dimana individu mengirimkan pesan kepada individu lainnya dengan efek dan umpan balik yang diberikan secara langsung.

Menurut Lane (2010), komunikasi interpersonal melibatkan minimal dua individu yang terlibat dalam hubungan komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal, individu yang terlibat memiliki kemampuan untuk saling mempengaruhi satu sama lain baik sebagai individu maupun sebagai mitra dalam suatu hubungan yang terjalin. Menurut Hardjana (2003), “*interpersonal communication*” atau komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang terjadi antara individu-individu dan bersifat pribadi, baik secara langsung (tanpa menggunakan media) maupun tidak langsung (melalui media).

Berdasarkan teori yang disampaikan di atas, komunikasi interpersonal adalah proses dimana pesan dikirim dan diterima

antara dua orang atau lebih, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam hal individu maupun interaksi antar individu.

#### **b. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal**

Menurut DeVito (2011), aspek-aspek penting dalam komunikasi interpersonal yang harus diperhatikan untuk menjadikannya efektif adalah sebagai berikut:

##### 1) Keterbukaan

Keterbukaan melibatkan kemampuan untuk menerima masukan dari orang lain dan bersedia menyampaikan informasi yang penting. Ini mencerminkan sikap jujur, tidak menutup-nutupi informasi, dan transparansi dalam komunikasi interpersonal untuk memastikan bahwa proses komunikasi berjalan secara adil dan diterima oleh semua pihak.

##### 2) Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami pengalaman, perasaan, dan perspektif orang lain. Ini melibatkan upaya untuk memahami motivasi serta pandangan dari sudut pandang orang lain, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dalam dan empatik antara individu.

##### 3) Dukungan

Komunikasi interpersonal yang efektif memerlukan adanya sikap mendukung antara pihak yang berkomunikasi. Dukungan ini mencakup komitmen untuk mendukung interaksi secara terbuka dan responsif. Hal ini menekankan pentingnya tanggapan yang spontan dan jelas, serta sikap kooperatif dalam pengambilan keputusan.

##### 4) Sikap Positif

Sikap positif tercermin dalam sikap dan perilaku yang mendukung hubungan interpersonal yang baik. Ini termasuk menghargai orang lain, memiliki pikiran positif terhadap orang

lain, menghindari curiga berlebihan, mengakui nilai orang lain, memberikan pujian dan penghargaan, serta berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang produktif.

#### 5) Kesetaraan

Kesetaraan mengacu pada pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki nilai yang sama dalam komunikasi interpersonal. Ini melibatkan pengakuan terhadap perbedaan kepentingan serta kesediaan untuk berkomunikasi secara dua arah dan akrab, tanpa memaksakan kehendak satu pihak atas yang lain.

### c. Dampak Komunikasi Interpersonal

Secara teoritis, proses pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perilaku etis dapat dijelaskan sebagai berikut: komunikasi interpersonal adalah aktivitas dimana dua orang atau lebih saling bertukar informasi dan makna berdasarkan saling mengenal, kepercayaan, penghargaan, rasa memiliki, dan kegembiraan. Dampak dari komunikasi interpersonal ini adalah terbentuknya interaksi yang menghormati, saling memberi manfaat, dan saling mempercayai dalam pergaulan (Hidayat, 2023).

Menurut Hardjana (2003) mengemukakan bahwa melalui komunikasi interpersonal, karyawan dapat membangun hubungan yang harmonis dengan rekan kerja, meningkatkan kolaborasi dan kerjasama, efektif dalam menyampaikan tugas dan mengarahkan kinerja sesuai tujuan organisasi, serta mengelola perbedaan pendapat, ketegangan, dan konflik secara konstruktif. Menurut Amalia dkk (2023) bahwa komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, keterlibatan karyawan, dan kerjasama tim selama bekerja dari rumah.

### d. Komunikasi Interpersonal dalam Perspektif Islam

Komunikasi dalam Islam adalah proses pengiriman pesan yang mengikuti prinsip-prinsip Islam baik dalam konten pesan maupun

dalam metode penyampaiannya (Mustofa, 2020). Meskipun Al-Quran tidak secara rinci membahas komunikasi, banyak ayat yang memberikan gambaran umum tentang konsep komunikasi (Kusnadi, 2014). Beberapa kata dalam al-Quran diasumsikan sebagai penjelasan dari bentuk pesan maupun metode komunikasi, yaitu :

- 1) Qaulan Sadidan, berarti berbicara dengan benar, karena menyampaikan pesan yang benar adalah syarat untuk mencapai kebenaran dalam tindakan (Mubarok & Adjani, 2014). Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam QS An-Nisa ayat 9:

وَأَلْيَشْ أَلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang benar memerlukan kejujuran. Jujur berarti sesuai antara apa yang diucapkan dengan kenyataan yang sebenarnya dan berkata benar saat berhadapan dengan orang yang diharapkan (Mudjib, 2017).

- 2) Qaulan Maysura, berarti berbicara dengan sopan, tanpa merendahkan martabat orang lain, tanpa menghina, dan tanpa merendahkan kemuliaan seseorang, serta tidak mengungkit kebaikan yang pernah diberikan kepada orang lain (Mubarok & Adjani, 2014). Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur’an Q.S Al Isra ayat 28:

وَإِنَّمَا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ أَلَّتَبَعَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka

katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”. Intinya, ajaran ini menekankan bahwa jika seseorang tidak dapat memberi atau memenuhi permintaan orang lain karena tidak mampu, ia harus menjelaskan dengan kata-kata yang baik dan alasan yang rasional.

- 3) Qaulan Layyinan, berarti berkomunikasi dengan lemah lembut, persuasif, memahami lawan bicara, dan mampu mengendalikan emosi (Hefni, 2017). Qaulan layyina melibatkan ucapan yang berisi anjuran, ajakan, dan pemberian contoh yang dilakukan oleh komunikator dengan cara meyakinkan komunikasi bahwa apa yang disampaikan adalah benar dan rasional, tanpa bermaksud merendahkan pendapat atau pandangan orang yang diajak bicara. QS. Thoha ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.”

- 4) Qaulan Kariman, berarti berbicara dengan mulia, di mana isi, pesan, cara, dan tujuannya selalu baik, penuh hormat, serta mencerminkan akhlak yang terpuji dan mulia. Komunikator memilih kata-kata yang sopan dan mulia, sehingga komunikasi merasa bahagia, dihormati, dan dimuliakan (Hefni, 2017).

QS. Al Isra ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَنْتَغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya

perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”

- 5) Qaulan Ma'rufan, berarti berbicara dengan bijak, menggunakan ungkapan yang baik, ramah, tidak kasar, tidak menyinggung perasaan, tidak kotor, dan tidak memicu komunikasi untuk berbuat jahat. Ucapan tersebut mengandung pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (Hefni, 2017). QS. An Nisa ayat 8:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Artinya: “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”

- 6) Qaulan Baligha, yaitu perkataan yang jelas maknanya, terang, dan tepat dalam mengungkapkan apa yang dimaksudkan (Mubarak & Adjani, 2014). QS. An Nisa ayat 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.

### 3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kohesivitas Kelompok

Komunikasi merupakan aspek krusial bagi anggota organisasi dalam memenuhi tugas dan peran mereka untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu bentuk khusus dari komunikasi manusia adalah komunikasi interpersonal (Pontoh, 2013). Komunikasi interpersonal mengacu pada

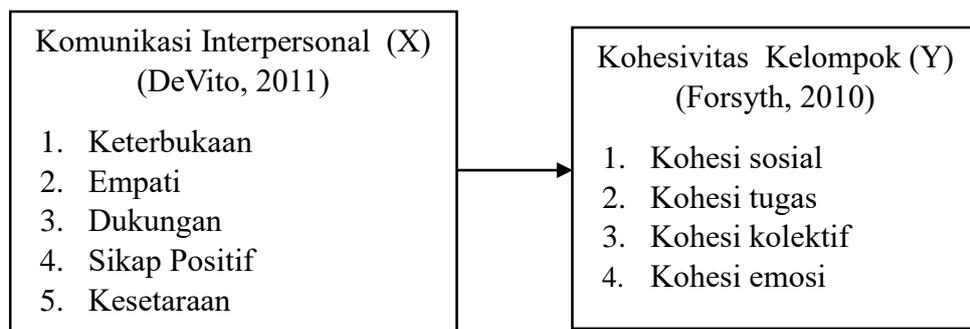
proses dimana pesan atau informasi disampaikan dan diterima oleh orang lain dengan adanya efek dan umpan balik yang langsung (DeVito, 1997). Aspek-aspek seperti keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dalam komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam membentuk kohesivitas kelompok.

Komunikasi interpersonal dalam konteks kohesivitas kelompok merupakan aspek penting dalam memahami bagaimana interaksi dan hubungan emosional antara anggota kelompok mempengaruhi kesatuan dan solidaritas kelompok tersebut. Komunikasi yang tepat dapat memungkinkan anggota kelompok untuk lebih memahami satu sama lain, menyelesaikan perbedaan mereka, dan bekerja dengan lebih harmonis. Komunikasi yang jelas dan terbuka akan memberikan dukungan bagi suasana di mana anggota merasa dihargai dan didengarkan, sehingga meningkatkan rasa kebersamaan dan komitmen terhadap suatu kelompok (Keyton, 2010). Dalam konteks organisasi, komunikasi yang sering dan jelas antar anggota dapat memastikan bahwa semua orang berada pada pemahaman yang sama, sehingga meningkatkan rasa persatuan dan saling ketergantungan. Kegiatan rutin organisasi yang mendorong komunikasi terbuka dapat memperkuat ikatan di antara anggota unit kegiatan mahasiswa, yang mengarah pada kohesivitas kelompok yang lebih tinggi. Konflik interpersonal yang tidak terkelola dengan baik dapat merusak kohesivitas, sementara komunikasi yang positif dan konstruktif dapat memperkuatnya, membentuk lingkungan di mana anggota merasa aman untuk berbagi ide dan bekerja sama menuju tujuan bersama (Zulfiani, Risqi, & Ramadhan, 2021).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Erlyani, & Akbar (2016) ditemukan bahwa komunikasi interpersonal berperan penting terhadap kohesivitas kelompok dalam komunitas motor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi dalam komunitas motor berkorelasi positif dengan tingkat

kohesivitas kelompok yang tinggi. Sebaliknya, jika komunikasi interpersonal rendah dalam komunitas motor, kohesivitas kelompok cenderung rendah juga. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2023) juga menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh terhadap kohesivitas kelompok pada komunitas fotografi Viscom di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan tingkat korelasi yang sangat kuat dan positif sebesar 75%, hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh anggota kelompok komunitas Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya, semakin tinggi pula kohesivitas kelompok tersebut.

### B. Kerangka Konseptual



### C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kohesivitas kelompok di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata atau angka yang diubah menjadi data angka (Martono, 2016). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Bebas (X) : Komunikasi Interpersonal

Variabel Terikat (Y) : Kohesivitas Kelompok

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara individu atau kelompok yang memungkinkan umpan balik langsung dan mempengaruhi kedua belah pihak. Menurut DeVito (2011) komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan yang berdampak dan memberikan peluang untuk umpan balik segera. Tingkat komunikasi interpersonal diukur dengan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

##### **2. Kohesivitas Kelompok**

Kohesivitas kelompok adalah kekuatan ikatan di mana anggota merasa tertarik, saling bergantung, bekerja sama, dan memiliki komitmen serta kepercayaan kuat untuk mencapai tujuan bersama sehingga setiap anggota ingin tetap menjadi bagian dari kelompok tersebut. Menurut Forsyth (2010), kohesivitas kelompok adalah kekuatan hubungan antar

anggota yang membuat mereka bertahan dalam kelompok. Tingkat kohesivitas diukur melalui aspek kohesi sosial, kohesi tugas, kohesi kolektif, dan kohesi emosi.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dicatat oleh peneliti untuk dipelajari dan dimanfaatkan selanjutnya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan mahasiswa yang aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjumlah 1794 mahasiswa.

*Tabel 3.1 Jumlah Anggota Aktif di UKM*

No	Organisasi	Jumlah Anggota Aktif
1	UKM Jephret Club Fotografi	40
2	UKM Teater K2	30
3	UKM Simfoni	48
4	UKM Resimen Mahasiswa	25
5	UKM Mapala Tursina	70
6	UKM LKP2M	30
7	UKM UAPM Inovasi	35
8	UKM KSR-PMI	60
9	UKM Seni Religius	100
10	UKM Kommust	55
11	UKM Kopma PB	500
12	UKM UNIOR	500
13	UKM Pencak Silat Pagar Nusa	75
14	UKM Tae Kwon Do	46
15	UKM PSM GGB	120
16	UKM Pramuka	60
<b>TOTAL</b>		<b>1794</b>

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan

menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kebetulan, yaitu siapa pun yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Untuk menetapkan sampel, jika jumlah subjek kurang dari 100, disarankan untuk mengambil semua subjek sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjek besar, dapat diambil sekitar 10-15%, 20-25%, atau lebih dari populasi (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, diambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah 179 subjek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh data dari responden. Angket atau kuesioner berisi beberapa pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang responden dan pengetahuannya tentang subjek yang diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengumpulkan data utama yang disebar kepada subjek penelitian melalui Google Form. Metode angket ini menggunakan skala untuk mengukur komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok.

##### **1) Skala Komunikasi Interpersonal**

Skala untuk mengukur komunikasi interpersonal ini didasarkan pada dimensi-dimensi komunikasi interpersonal menurut DeVito, yaitu keterbukaan, rasa positif, empati, dukungan, dan kesetaraan. Skala ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2021), dengan modifikasi pada bahasa kontekstual dan item agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Skala komunikasi interpersonal menggunakan model skala likert dan responden diminta untuk memilih satu dari empat alternatif jawaban untuk setiap item. Keempat alternatif jawaban: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Untuk pernyataan yang bersifat positif, skor 4 diberikan jika jawaban adalah SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif, skor 1 diberikan jika jawaban adalah SS, skor 2 untuk jawaban S, skor 3 untuk jawaban TS, dan skor 4 untuk jawaban STS.

Adapun rincian *blue print* skala variabel komunikasi interpersonal dijelaskan pada tabel berikut :

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keterbukaan	1,11,21	6,16,26	6
2	Empati	3,13,23	8,18,28	6
3	Dukungan	9,19,29	4,14,24	6
4	Sikap Positif	7,17,27	2,12,22	6
5	Kesetaraan	5,15,25	10,20,30	6
<b>Total</b>				30

*Tabel 3.2 Blue print skala komunikasi interpersonal*

## 2) Skala Kohesivitas Kelompok

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kohesivitas kelompok mengacu pada skala kohesivitas yang mengambil dasar dari dimensi-dimensi kohesivitas kelompok yang disebutkan oleh Forsyth. Dimensi-dimensi ini meliputi kohesi sosial, kohesi tugas, kohesi kolektif, dan kohesi emosi.

Skala kohesivitas kelompok yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari studi yang dilakukan oleh Fauzan (2021). Peneliti telah memodifikasi bahasa kontekstual dan menyesuaikan aitem agar sesuai dengan tujuan penelitian. Skala kohesivitas kelompok menggunakan model skala likert dan responden diminta untuk memilih satu dari

empat alternatif jawaban untuk setiap item. Keempat alternatif jawaban: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor yang diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Untuk pernyataan yang bersifat positif, skor 4 diberikan jika jawaban adalah SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif, skor 1 diberikan jika jawaban adalah SS, skor 2 untuk jawaban S, skor 3 untuk jawaban TS, dan skor 4 untuk jawaban STS.

Adapun rincian *blue print* skala variabel kohesivitas kelompok dijelaskan pada tabel berikut :

*Tabel 3.3 Blue print skala kohesivitas kelompok*

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kohesi Sosial	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
2	Kohesi Tugas	6,14,22,30,38	2,10,18,26,34	10
3	Kohesi Kolektif	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Kohesi Emosi	8,16,24,32,40	4,12,20,28,36	10
<b>Total</b>				40

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah tingkat seberapa akurat suatu instrumen pengukur dapat mengukur variabel yang dimaksudkan sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2016).

#### a) Skala Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala komunikasi interpersonal yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel komunikasi interpersonal.

Tabel 3.4 Skor uji validitas skala komunikasi interpersonal

Nomor Aitem	Pearson Correlation	Standar Validitas	Keterangan
1	0,484	0,349	Valid
2	0,496	0,349	Valid
3	0,466	0,349	Valid
4	0,279	0,349	Tidak Valid
5	0,625	0,349	Valid
6	0,397	0,349	Valid
7	0,516	0,349	Valid
8	0,383	0,349	Valid
9	0,541	0,349	Valid
10	0,458	0,349	Valid
11	0,362	0,349	Valid
12	0,625	0,349	Valid
13	0,412	0,349	Valid
14	0,767	0,349	Valid
15	0,541	0,349	Valid
16	0,360	0,349	Valid
17	0,448	0,349	Valid
18	0,487	0,349	Valid
19	0,596	0,349	Valid
20	0,653	0,349	Valid
21	0,541	0,349	Valid
22	0,366	0,349	Valid
23	0,444	0,349	Valid
24	0,432	0,349	Valid
25	0,373	0,349	Valid
26	0,403	0,349	Valid
27	0,448	0,349	Valid
28	0,350	0,349	Valid
29	0,344	0,349	Valid
30	0,279	0,349	Tidak Valid

Standar validitas dilihat dari nilai r-tabel signifikansi 5%. Dalam uji validitas di atas terdapat 32 responden sehingga nilai r-tabel nya ada 0,349.

Tabel 3.5 Blue print skala komunikasi interpersonal setelah uji validitas

No	Aspek	Nomor Aitem		Nomor Aitem Gugur	Jumlah
		Favorable	Unfavorable		
1	Keterbukaan	1,11,21	6,16,26	-	6
2	Empati	3,13,23	8,18,28	-	6
3	Dukungan	9,19,29	14,24	4	5
4	Sikap Positif	7,17,27	2,12,22	-	6
5	Kesetaraan	5,15,25	10,20	30	5
<b>Total</b>					28

Setelah melakukan uji coba, dari 30 aitem yang disebar terdapat 2 aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem 4 dan 30. Sehingga dari 30 aitem dalam skala komunikasi interpersonal terdapat 28 aitem yang dinyatakan valid.

#### b) Skala Kohesivitas Kelompok

Berdasarkan hasil uji validitas pada skala kohesivitas kelompok yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel kohesivitas kelompok.

*Tabel 3.6 Hasil uji validitas skala kohesivitas kelompok*

Nomor Aitem	Pearson Correlation	Standar Validitas	Keterangan
1	0,416	0,349	Valid
2	0,354	0,349	Valid
3	0,040	0,349	Tidak Valid
4	0,817	0,349	Valid
5	0,833	0,349	Valid
6	0,236	0,349	Tidak Valid
7	0,833	0,349	Valid
8	0,341	0,349	Tidak Valid
9	0,340	0,349	Tidak Valid
10	0,515	0,349	Valid
11	0,297	0,349	Tidak Valid
12	0,728	0,349	Valid
13	0,655	0,349	Valid
14	0,344	0,349	Tidak Valid
15	0,624	0,349	Valid
16	0,270	0,349	Tidak Valid
17	0,444	0,349	Valid
18	0,817	0,349	Valid
19	0,407	0,349	Valid
20	0,470	0,349	Valid
21	0,595	0,349	Valid
22	0,502	0,349	Valid
23	0,864	0,349	Valid
24	0,547	0,349	Valid
25	0,439	0,349	Valid
26	0,495	0,349	Valid
27	0,495	0,349	Valid
28	0,725	0,349	Valid
29	0,528	0,349	Valid
30	0,207	0,349	Tidak Valid
31	0,896	0,349	Valid
32	0,174	0,349	Tidak Valid
33	0,399	0,349	Valid
34	0,745	0,349	Valid
35	0,027	0,349	Tidak Valid
36	0,210	0,349	Tidak Valid
37	0,141	0,349	Tidak Valid
38	0,396	0,349	Valid
39	0,407	0,349	Valid
40	0,393	0,349	Valid

Standar validitas dilihat dari nilai r-tabel signifikansi 5%. Dalam uji validitas ini, terdapat 32 responden sehingga nilai r-tabelnya adalah 0,349.

*Tabel 3.7 Blue print skala kohesivitas kelompok setelah uji validitas*

No	Aspek	Nomor Aitem		Nomor Aitem Gugur	Jumlah
		Favorable	Unfavorable		
1	Kohesi Sosial	1,17,25,33	5,13,21,29	9,37	8
2	Kohesi Tugas	22,38	2,10,18,26,34	6,14,30	7
3	Kohesi Kolektif	19,27	7,15,23,31,39	3,11,35	7
4	Kohesi Emosi	24,40	4,12,20,28	8,16,32,36	6
<b>Total</b>					28

Setelah melakukan uji coba, dari 30 aitem yang disebar terdapat 12 aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem nomor 9, 37, 6, 14, 30, 3, 11, 35, 8, 16, 32, 36. Sehingga dari 40 aitem dalam skala komunikasi interpersonal terdapat 28 aitem yang dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengindikasikan sejauh mana data pengukuran konsisten dan dapat diandalkan. Hal ini mencerminkan tingkat kestabilan dan konsistensi data pengukuran dalam menunjukkan kepercayaan hasil pengukuran yang disajikan (Azwar, 2016). Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011).

*Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas*

Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,853	Reliabel
Kohesivitas Kelompok	0,921	Reliabel

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi pengelompokan data sesuai dengan variabel dan jenis respondennya, presentasi data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan pengujian hipotesis yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena distribusi normal atau mendekati normal diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap baik. Uji normalitas dalam penelitian ini yakni menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 23. Pengambilan sebuah keputusan melalui:

Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian bersifat linier secara signifikan. Uji ini penting sebagai persyaratan dasar dalam analisis regresi linier. Jika nilai probabilitas (p-value) dari uji linearitas lebih dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, hubungan tersebut dianggap tidak linier (Setiawan & Yosepha, 2020).

### 2. Analisis Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan tentang gejala atau data penelitian tanpa melakukan uji hipotesis. Ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara menggambarkan atau meringkas karakteristik data yang diamati.

a) Mencari mean empirik

Mean adalah nilai rata-rata dari sekumpulan data yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai dalam data tersebut dan membaginya dengan jumlah total data. Rumusnya yakni:

$$M = \Sigma X / N$$

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

$\Sigma X$  = Jumlah nilai dalam distribusi

N = Jumlah total responden

b) Mencari mean hipotetik

Rumus diatas merupakan rumus mean empirik namun tidak hanya mean tersebut yang digunakan, mean hipotetik juga digunakan dalam penelitian ini berikut rumusnya:

$$M = \frac{1}{2} (\text{Max} + \text{Min}) \times \Sigma \text{item}$$

Keterangan:

M = Mean Hipotetik

Max = Skor tertinggi item

Min = Skor terendah item

$\Sigma \text{item}$  = Jumlah item dalam skala

c) Mencari standar deviasi

Setelah mengetahui kedua nilai rata-rata tersebut, langkah selanjutnya adalah melihat standar deviasi. Standar deviasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa jauh sebaran data dari nilai rata-rata sampel, menggambarkan tingkat variabilitas atau penyebaran data dalam sampel tersebut (Hidayat et al., 2019).

Rumusnya yakni sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Max} - \text{Min})$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Max = Skor tertinggi item

Min = Skor terendah item

d) Kategorisasi

Kategorisasi ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan standar pada sekumpulan data tertentu. Kategorisasi ini sendiri dapat dilihat setelah menghitung mean dan standar deviasi. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Rendah} = X < (M - 1,0 \text{ SD})$$

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Rumus analisis regresi linier sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + (bX + e)$$

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar eror

a) Uji Statistik T

Uji statistik t menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung  $>$  t tabel atau tingkat signifikansi profitabilitas (Sig  $<$  0,05) lebih besar, maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi profitabilitas ( $Sig > 0,05$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

c) Sumbangan Efektif (SE)

Dalam analisis regresi, kontribusi efektif (SE) mengacu pada nilai satu variabel independen (X) relatif terhadap variabel dependen (Y). Jumlah seluruh nilai Efisien Variabel independen (SE) sama dengan jumlah R kuadrat ( $R^2$ ). Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui signifikansi nilai dasar setiap prediktor atau variabel dari keseluruhan prediksi (Hadi, 2004). Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) ini dilakukan agar dapat diketahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel independen (X) dapat dilihat dengan jelas dalam satuan persentase.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Unit Kegiatan Mahasiswa atau lebih dikenal UKM merupakan organisasi intrakampus yang mendukung minat dan kemampuan mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar akademik. Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi yang membina minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat universitas. Sesuai dengan Pedoman Kemahasiswaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2024) hal tersebut merupakan aspek kelembagaan nonstruktural universitas.

Di kampus UIN Maliki Malang terdapat banyak UKM yang bergerak di berbagai bidang seperti penalaran, olahraga, dan seni merupakan salah satu bidang yang ditawarkan di kampus UIN Maliki Malang. Terdapat enam belas UKM di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di antaranya sebagai berikut: UKM LKP2M, UKM Mapala Tursina, UKM Jhepret Club Photography, UKM Simfoni FM, UKM PSM Gema Gita Bahana, UKM Kopma Padang Bulan, UKM Pencak Silat Pagar Nusa, UKM Kommust, UKM Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa, UKM UAPM Inovasi, UKM LKP2M, UKM Mapala Tursina, UKM Jhepret Club Photography, UKM Simfoni FM, UKM PSM Gema Gita Bahana, dan UKM Kopma Padang Bulan.

Setiap tahunnya UKM ini selalu melakukan rekrutmen anggota demi kelangsungan organisasi. UKM merekrut anggota baru sesuai dengan visi dan misi masing-masing UKM. Anggota merupakan penopang utama berjalannya sebuah UKM. Setiap UKM melaksanakan rekrutmen anggota pada awal tahun ajaran setiap tahunnya.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada tanggal 6 Mei hingga 15 Mei 2024, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang aktif mengikuti UKM diberikan survei melalui *Google Form* yang mengukur komunikasi interpersonal dan kekompakan kelompok.

## 3. Jumlah Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa yang aktif dalam UKM di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 1794 orang. Sampel sebanyak 10% dari seluruh populasi digunakan untuk penelitian ini, sehingga secara keseluruhan berjumlah 179 subjek.

### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Presentase	Frekuensi
Laki-Laki	35,80%	64
Perempuan	64,20%	115
<b>Total</b>	100%	179

### b) Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

*Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas*

Fakultas	Presentase	Frekuensi
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	19,60%	35
Syari'ah	10,10%	18
Humaniora	12,80%	23
Psikologi	14%	25
Ekonomi	24,60%	44
Sains dan Teknologi	12,80%	23
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	6,10%	11
<b>Total</b>	100%	179

## c) Karakteristik Responden Berdasarkan UKM

*Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan UKM*

<b>UKM</b>	<b>Presentase</b>	<b>Frekuensi</b>
UKM Jhepret Club	6,10%	11
UKM KOMMUST	12,30%	22
UKM Seni Religius	10,10%	18
UKM PSM GGB	5,60%	10
UKM Teater K2	5%	9
UKM Simfoni	14,50%	26
UKM MAPALA	1,10%	2
UKM Pagar Nusa	1,70%	3
UKM Tae Kwon Do	3,40%	6
UKM UNIOR	5%	9
UKM Pramuka	2,20%	4
UKM MENWA	5,60%	10
UKM KOPMA	8,90%	16
UKM LKP2M	5,60%	10
UKM UAPM Inovasi	3,90%	7
UKM KSR PMI	8,90%	16
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>179</b>

**4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data**

Peneliti terlebih dahulu menetapkan sampel sebagai subjek untuk diambil data dengan beberapa kriteria yaitu: Mahasiswa/i yang aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa. Setelah itu, peneliti memberikan surat izin penelitian ke setiap kantor UKM dan membagikan skala melalui link google form kepada Ketua Umum UKM.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		179
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.53131572
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.051
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil uji normalitas menggunakan SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.200, nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha$  0.05,  $0.200 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Tabel 4.5 Uji Linieritas ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.245	1	159.245	3.146	.078 <sup>b</sup>
	Residual	8959.984	177	50.621		
	Total	9119.229	178			

a. Dependent Variable: Kohesivitas Kelompok

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA tabel F sebesar 3.146 dengan signifikansi 0,078, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $\geq \alpha$  ( $0,078 \geq 0,05$ ) dari hipotesis yang diberikan, diterima. Artinya kedua data saling berhubungan secara linier.

## c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6 *Coefficients Uji Heterokedastisitas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-2.573	3.926		-.655	.513
Komunikasi Interpersonal	.093	.054	.130	1.739	.084

a. Dependent Variable: ABS\_RESS

Berdasarkan Tabel *coefficients*, uji heteroskedastisitas dilakukan terhadap variabel bebas untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dari hasil uji heteroskedastisitas variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki nilai signifikansi 0.084, sehingga dapat disimpulkan bebas dari gejala heteroskedastisitas atau memenuhi persyaratan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

## 2. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilaksanakan untuk menjelaskan data pada masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Sebelum membuat rentang kategorisasi data penelitian, perlu diperhatikan nilai minimal skor, maksimal skor, mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Deskripsi data dari variabel beban kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.7 *Deskriptif Statistik Skor Empirik*

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Komunikasi Interpersonal	64	85	73,16	4,9
Kohesivitas Kelompok	52	87	65,59	7,15

Tabel 4.8 Kategorisasi Komunikasi Interpersonal

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$78,09344 \leq X$	27	16%
Sedang	$68,24176 \leq X < 78,09344$	124	69%
Rendah	$X < 68,24176$	28	15%
<b>Total</b>		<b>179</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 27 subjek berada pada kategori yang tinggi dengan presentase 16%, kemudian 124 subjek pada kategori sedang dengan presentase 69%, dan 28 subjek pada kategori rendah dengan presentase 15%.

Tabel 4.9 Kategorisasi Kohesivitas Kelompok

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$72,74981 \leq X$	26	15%
Sedang	$58,43455 \leq X < 72,74981$	127	71%
Rendah	$X < 58,43455$	26	14%
<b>Total</b>		<b>179</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 26 subjek berada pada kategori yang tinggi dengan presentase 15%, kemudian 127 subjek pada kategori sedang dengan presentase 71%, dan 26 subjek pada kategori rendah dengan presentase 14%.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.10 Coefficients Uji Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	23.442			21.431	.000
Komunikasi Interpersonal	.576	Std. Error	.947	39.026	.000
		1.094			
		.015			

a. Dependent Variable: Kohesivitas Kelompok

$$Y = \alpha + (\beta_1 X)$$

$$Y = 23,442 + 0,947X$$

$$Y = \text{sig } 0,000$$

Berdasarkan Tabel *coefficients*, perhitungan analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menunjukkan variable bebas apakah bisa digunakan dalam pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki nilai signifikansi 0,000,  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal (X) signifikan berpengaruh terhadap variabel kohesivitas kelompok (Y).

b. Uji T

*Tabel 4.11 Coefficients Uji T*

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23.442	1.094		21.431	.000
Komunikasi Interpersonal	.576	.015	.947	39.026	.000

a. Dependent Variable: ABS\_RESS

Nilai t hitung yang didapatkan variabel Komunikasi Interpersonal (X) 39.026, nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.653, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel komunikasi interpersonal (X) terhadap variabel kohesivitas kelompok (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

*Tabel 4.12 Model Summary Uji Determinasi*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.896	.895	2.316

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Dari hasil output model summary di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0.896, kemudian angka koefisien determinasi diubah menjadi persen sehingga mendapatkan hasil yaitu,  $0.896 \times 100\% = 89.6\%$ . Dari angka 89.6% ini memiliki arti bahwa variabel Komunikasi Interpersonal

memiliki pengaruh sebanyak 89.6% terhadap variabel Kohesivitas Kelompok.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Aspek Dominan

*Tabel 4.13 Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)*

<b>Aspek Komunikasi Interpersonal</b>	<b>Koefisien Regresi Beta</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Sumbangan Efektif Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Keterbukaan	0,124	0,139	0,017236	17,23 %
Empati	0,099	0,122	0,012078	12,07 %
Dukungan	0,031	0,055	0,001705	17,05 %
Sikap Positif	0,104	0,021	0,002184	21,83 %
Kesetaraan	-0,063	-0,034	0,002142	21,42 %
<b>Total</b>			<b>89,6%</b>	

Kontribusi terbesar berasal dari aspek sikap positif dengan presentase 21,83%. Sedangkan aspek dengan kontribusi paling rendah yaitu aspek empati dengan presentase 12,07%.

*Tabel 4.14 Aspek Dominan dari Variabel Komunikasi Interpersonal*

<b>Aspek Komunikasi Interpersonal</b>	<b>Presentase</b>
Keterbukaan	21,41%
Empati	20,55%
Dukungan	18,5%
Sikap Positif	20,94%
Kesetaraan	18,6%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Aspek dominan pada variabel komunikasi interpersonal berasal dari aspek keterbukaan dengan presentase 21,42% dan aspek sikap positif dengan presentase 20,94%.

*Tabel 4.15 Aspek Dominan dari Variabel Kohesivitas Kelompok*

<b>Aspek Kohesivitas Kelompok</b>	<b>Presentase</b>
Kohesi Sosial	32,03%
Kohesi Tugas	24,12%
Kohesi Kolektif	22,98%
Kohesi Emosional	20,87%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Aspek dominan pada variabel kohesivitas kelompok berasal dari aspek kohesi sosial dengan presentase 32,03% dan aspek kohesi tugas dengan presentase 24,12%.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Tingkat Komunikasi Interpersonal Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Berdasarkan hasil analisis data pada skala komunikasi interpersonal, dibagi menjadi 3 kategori. Kategori tinggi 16% dengan frekuensi 28 orang, kategori sedang 69% dengan frekuensi 124 orang, dan kategori rendah 15% dengan frekuensi 27 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal pada UKM di UIN Malang tergolong sedang. Tingkat sedang ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota UKM memiliki keterampilan yang memadai untuk berkomunikasi secara efektif, meskipun belum mencapai tingkat yang sangat tinggi atau menonjol. Artinya, anggota UKM di UIN Malang mampu menjalankan komunikasi sehari-hari dengan cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut agar keterampilan komunikasi mereka bisa mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Dalam analisis lebih lanjut juga ditemukan bahwa tingkat komunikasi interpersonal pada aspek keterbukaan dan sikap positif adalah aspek yang lebih dominan dibandingkan dengan aspek lainnya seperti empati, dukungan, dan kesetaraan. Keterbukaan memiliki persentase tertinggi, yaitu 21,41%, yang menunjukkan bahwa anggota cenderung cukup terbuka dalam berbagi informasi dan perasaan mereka. Sikap positif juga cukup tinggi dengan presentase 20,94% menunjukkan bahwa anggota UKM mencerminkan adanya energi positif dan optimisme dalam interaksi antar anggota. Sikap positif ini berarti bahwa anggota cenderung memberikan dukungan emosional, mendorong semangat satu sama lain, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kerja sama. Pada aspek empati dengan presentase 20,55%, menunjukkan tingkat kesadaran dan pemahaman emosional yang relatif baik di antara anggota. Namun, persentase ini masih bisa ditingkatkan untuk memastikan bahwa semua anggota merasa didengar

dan dipahami, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kohesivitas kelompok.

Sementara itu, aspek dukungan dan kesetaraan memiliki persentase yang lebih rendah, masing-masing 18,5% dan 18,6%. Rendahnya dukungan bisa mengindikasikan kurangnya perhatian terhadap saling membantu dan memotivasi. Sering kali anggota mungkin terlalu fokus pada tujuan pribadi atau tugas individu sehingga mengabaikan pentingnya saling mendukung. Rendahnya kesetaraan dapat menunjukkan adanya hierarki yang kaku atau perbedaan status di antara anggota, yang menghambat interaksi yang setara. Perbedaan dalam pengalaman, pengetahuan, atau lama keanggotaan juga bisa menciptakan ketimpangan dalam komunikasi dan kerjasama. Hal ini mengakibatkan beberapa anggota merasa kurang dihargai atau kurang memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara penuh.

Secara keseluruhan, meskipun aspek keterbukaan dan sikap positif yang cukup baik, masih diperlukan peningkatan dalam aspek dukungan dan kesetaraan untuk memperkuat komunikasi interpersonal secara menyeluruh. Upaya untuk meningkatkan empati, dukungan, dan kesetaraan dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan harmonis di antara anggota, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan keberhasilan unit kegiatan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian (Amirulhaq, 2021) bahwa 48 (15%) pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki efektivitas komunikasi interpersonal kategori rendah, 229 pengurus (71,67%) termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 43 pengurus (13,4%) termasuk kategori tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Rakhmat (2009) mengatakan bahwa praktik komunikasi interpersonal yang efektif dapat mengakibatkan anggota saling mempengaruhi sehingga tujuan

organisasi dapat tercapai dan mengarahkan pada peningkatan kohesivitas dalam organisasi tersebut.

## **2. Tingkat Kohesivitas Kelompok Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Berdasarkan hasil analisis data pada skala kohesivitas kelompok, dibagi menjadi 3 kategori. Kategori tinggi 26% dengan frekuensi 26 orang, kategori sedang 71% dengan frekuensi 127 orang, dan kategori rendah 14% dengan frekuensi 26 orang. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kohesivitas kelompok pada UKM di UIN Malang secara umum tergolong sedang. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota UKM memiliki keterikatan yang cukup baik dalam kelompok mereka, meskipun tidak dalam tingkat yang sangat tinggi. Kohesivitas sedang ini menunjukkan adanya potensi dan peluang untuk meningkatkan keterikatan kelompok melalui berbagai upaya penguatan hubungan dan peningkatan kerja sama dalam kegiatan UKM.

Dalam analisis lebih lanjut juga ditemukan bahwa kohesi sosial (32,03%) merupakan aspek dominan dalam variabel kohesivitas kelompok. Dominasi pada aspek kohesi sosial menunjukkan bahwa hubungan sosial dan ikatan interpersonal di antara anggota cukup kuat. Anggota kelompok menikmati kebersamaan mereka dan memiliki hubungan yang baik satu sama lain. Ini juga mencerminkan adanya rasa persahabatan dan solidaritas yang tinggi di antara anggota. Aspek kohesi tugas dengan persentase 24,12%, menunjukkan bahwa meskipun ada kerjasama dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan bersama, masih ada ruang untuk perbaikan. Anggota UKM mungkin terfokus pada tugas-tugas individu atau proyek-proyek tertentu, namun kurang memiliki pendekatan yang terkoordinasi dan kolaboratif.

Aspek kohesi kolektif memiliki presentase sebesar 22,98% mencerminkan bahwa kurangnya pengalaman dan waktu yang

dihabiskan bersama untuk membangun identitas kelompok yang kuat. Anggota mungkin datang dari berbagai latar belakang dan memiliki komitmen yang berbeda-beda, sehingga sulit menciptakan perasaan kebersamaan yang mendalam. Sementara itu, aspek kohesi emosional yang rendah dengan presentase 20,87%, bisa disebabkan oleh keterbatasan interaksi sosial yang bersifat informal dan personal. Dalam lingkungan UKM, interaksi sering kali lebih formal dan berorientasi pada tugas, sehingga kesempatan untuk mengembangkan hubungan emosional yang lebih dalam menjadi terbatas. Selain itu, anggota mungkin merasa kurang nyaman atau memiliki kesulitan dalam mengekspresikan emosi dan perasaan pribadi sehingga menghambat terbentuknya ikatan emosional yang kuat.

Secara keseluruhan, meskipun ada kohesi sosial yang kuat, peningkatan diperlukan dalam kohesi tugas, kohesi kolektif, dan kohesi emosional untuk memperkuat kohesivitas kelompok secara keseluruhan. Upaya untuk memperbaiki koordinasi tugas, meningkatkan rasa identifikasi dengan kelompok, dan memperkuat ikatan emosional dapat membantu menciptakan kelompok yang lebih kohesif dan efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian (Amirulhaq, 2021) kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa 59 pengurus (18,4%) memiliki kohesivitas kelompok kategori rendah, 206 pengurus (64,4%) termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya 55 pengurus (17,2%) termasuk dalam kategori tinggi. Menurut Putrianti (2012) yang menyatakan bahwa kelompok yang kohesif akan menimbulkan rasa nyaman pada saat bekerja sama serta menciptakan semangat untuk melakukan kerja sama di dalam kelompok.

### **3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Berdasarkan hasil output model summary pada uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0.896, kemudian angka koefisien determinasi diubah menjadi persen sehingga mendapatkan hasil yaitu,  $0.896 \times 100\% = 89.6\%$ . Dari angka 89.6% ini memiliki arti bahwa variabel Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh sebanyak 89.6% terhadap variabel Kohesivitas Kelompok, dan sisanya 10.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memainkan peran yang sangat signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kohesivitas kelompok di UKM UIN Malang.

Hasil penelitian (Iskandar, J., & Sudono, Syueb, 2017) menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal mempengaruhi Kohesivitas Kelompok Pada Supportes Persebaya Korwil Surramadu. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Effendy (2009) yang menyatakan bahwa Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga. Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya, sehingga dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, dkk, 2016) yang menemukan bahwa ada peranan komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada komunitas motor. Ditemukan pada penelitian ini bahwa apabila semakin tinggi komunikasi interpersonal pada komunitas motor maka semakin tinggi

pula kohesivitas kelompok pada komunitas motor tersebut. Sebaliknya, jika komunikasi interpersonal pada komunitas motor rendah maka kohesivitas kelompok pada komunitas cenderung rendah.

Hasil penelitian (Sari., Joko., & Suminah, 2021) daya tarik interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 28% terhadap kohesivitas kelompok. Daya tarik interpersonal yang tinggi menjadikan anggota merasa ingin aktif mengikuti kegiatan di dalam kelompok baik dalam pertemuan rutin maupun pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan, serta mengingatkan anggota lainnya untuk mengikutinya.

Hasil penelitian (Mufidah, 2023) Komunikasi berpengaruh terhadap Kohesivitas Kelompok pada komunitas fotografi Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya dengan tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat dan bernilai positif sebesar 75% yang berarti semakin meningkatnya komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh anggota kelompok komunitas Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya, maka kohesivitas kelompok komunitas Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya juga akan meningkat.

Hasil penelitian mengenai kohesivitas yang dilakukan oleh (Amirulhaq, 2021) semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfiani, Risqi, & Ramadhan, 2021) komunikasi interpersonal merupakan faktor yang paling mempengaruhi kohesivitas kelompok. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai sumbangan efektif dari komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok yaitu sebesar 63,2%. Dapat dikatakan bahwa individu dalam organisasi yang memiliki kohesivitas kelompok yang tinggi adalah individu yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu H0 “Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada UKM UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang” ditolak dan Ha “Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada UKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dapat diterima dengan presentase pengaruh sebesar 89,6% dan memiliki pengaruh yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok pada UKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil uji sumbangan efektif dari tiap aspek komunikasi interpersonal, aspek sikap positif (21,83%) dan aspek kesetaraan (21,42%) memiliki kontribusi yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa interaksi yang penuh optimisme dan penghargaan terhadap setiap anggota. Ketika anggota merasa didukung dan diperlakukan secara setara, mereka cenderung lebih terikat secara sosial dan emosional, serta lebih bersedia bekerja sama dalam tugas-tugas kelompok. Kesetaraan dalam komunikasi memastikan setiap anggota merasa dihargai, mendorong partisipasi aktif dari semua anggota, memastikan bahwa setiap orang merasa memiliki peran penting dalam kelompok. Secara keseluruhan, aspek sikap positif dan kesetaraan berkontribusi signifikan terhadap aspek kohesi sosial dengan presentase (32,03%) dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, menghargai, dan inklusif, memperkuat hubungan interpersonal, rasa kebersamaan, dan solidaritas dalam kelompok.

Sementara itu, rendahnya kontribusi aspek empati (12,07%) dan dukungan (17,05%) dalam mempengaruhi kohesivitas kelompok berpengaruh signifikan pada aspek kohesi kolektif dan kohesi emosional yang memiliki persentase rendah. Empati yang rendah berarti anggota kelompok kurang mampu memahami dan merasakan perasaan serta perspektif satu sama lain, yang menghambat pembentukan ikatan emosional yang kuat. Tanpa empati, anggota mungkin merasa kurang dihargai dan kurang terhubung secara emosional, yang mengurangi kohesi emosional. Dukungan yang rendah

juga mengindikasikan kurangnya perhatian dan bantuan antar anggota, yang penting untuk memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas. Ketika anggota tidak merasa didukung, mereka mungkin merasa kurang termotivasi untuk berkontribusi pada tujuan kelompok, yang dapat melemahkan kohesi kolektif.

Untuk meningkatkan kohesivitas kelompok, disarankan agar anggota UKM lebih fokus pada peningkatan empati, dukungan, dan keterbukaan. Anggota harus didorong untuk lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan rekan-rekannya, serta memberikan bantuan dan dorongan yang diperlukan. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan kegiatan yang menekankan pentingnya empati dan dukungan, seperti workshop pengembangan diri, sesi berbagi pengalaman, dan kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi kerja sama dan saling membantu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang memiliki tingkat komunikasi interpersonal kategori sedang sebesar 69%, dengan jumlah frekuensi 124 orang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti UKM di UIN Malang memiliki tingkat kohesivitas kelompok kategori sedang sebesar 71%, dengan jumlah frekuensi sebanyak 127 orang.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0.896. Angka 89.6% ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki pengaruh sebesar 89.6% terhadap variabel kohesivitas kelompok, sementara 10.4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### B. Saran

1. Bagi UKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bagi UKM diharapkan dapat meningkatkan aspek komunikasi interpersonal khususnya pada aspek keterbukaan, empati, dan dukungan dengan menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* yang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal sehingga dapat membantu anggota UKM memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan sesama anggota. UKM juga sebaiknya meningkatkan jumlah dan kualitas kegiatan kolaboratif antar anggota seperti penyelenggaraan *event* atau kompetisi, diskusi atau sesi *brainstorming* bisa meningkatkan kohesivitas kelompok serta membangun rasa saling percaya dan kerjasama yang

lebih baik. Selain itu, melakukan evaluasi rutin terhadap kegiatan UKM dan memberikan *feedback* kepada anggota dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Melibatkan anggota dalam proses evaluasi ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap UKM.

## 2. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan aktif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Selain itu, mahasiswa sebaiknya terlibat aktif dalam kegiatan UKM atau organisasi mahasiswa lainnya serta lebih berkomitmen dalam membangun hubungan yang positif dan produktif dengan anggota lainnya dalam mencapai tujuan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami lebih dalam mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok, dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhinya. Selain itu, disarankan untuk melengkapi atau memperkaya penyajian data dengan variasi yang lebih luas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya untuk meningkatkan kualitas penelitiannya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi:

1. Beberapa responden dalam proses pengambilan data tidak sepenuhnya terbuka atau tidak mengungkapkan kondisi yang sebenarnya, sehingga data penelitian menjadi kurang optimal.
2. Peneliti tidak melakukan expert judgement pertimbangan/pendapat para ahli terlebih dahulu terkait penyusunan item butir alat ukur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Ardiansyah, A. Y. (2019). Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Spirits*, 9(2), 35-46.
- Amalia, N. R., Karuppaiah, S., Hassan, Z., & Patak, A. A. (2023). The Impact of Interpersonal Communication on Employee Performance During Work From Home. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 6(1), 15-19.
- Amirulhaq, M. (2021). Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Kohesivitas Kelompok Pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry. *Skripsi*.
- Arianto, J. (2017). Pengaruh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Jujur Mahasiswa Universitas Riau. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Askahar, A., Yusuf, M., & Akmir, A. (2024). Factors that Influence Student Interest in Participating in Usimar Campus UKM Activities. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(1), 291-298.
- Azwar, S. (2016). *Metode Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(1), 139-158.
- DeVito, J. A. (1995). *The Inerpersonal Communicatios Book (Sevent edition)*. New York: Hapers Collins College Publisher.
- DeVito, J. A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication*. England: Pearson education.
- Dovidio, J. F., Gaertner, S. L., & Saguy, T. (2007). Another View Of "We": Majority And Minority Group Prespectives On a COMmon Inngroup Identity. *Europe Review Of Social Psychology*.
- Effendy, O. U. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.

- Evans, C. R., & Dion, K. L. (1991). Group Cohesion And Performance: A Meta Analysis. *Small Group Research*.
- Fauzan, M. (2021). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Senat Mahasiswa (SEMA) UIN SUSKA RIAU. *Skripsi*.
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamics Fifth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Forsyth, D. R., & Burnette, J. (2010). *Group Process*. In Baumeister, & Finkel, *Advanced Social Psychology*. Thousand Oaks: CA Sage.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadijaya, Y. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa*. Medan: Perdana Publishing.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Jakarta: Karnisius.
- Harmaini, Anastasia, D. F., Agung, I. M., & Anggreini, R. (2016). *Psikologi Kelompok*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hefni, H. (2017). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group Islami.
- Hidayat, R. (2023). *Perilaku Etis Teori Dan Solusi Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Indonesi Emas Group.
- Iskandar, J., & Syueb, S. (2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Komunikasi kelompok Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Supporter Persebaya Korwil Suramadu. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1998). Nomor 155 /U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
- Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Malang. (2024). *Nomor 372 Tahun 2024 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kusnadi. (2014). Komunikasi Dalam Al-Quran (Studi Analisis Komunikasi Interpersonal Pada Kisah Ibrahim). *Intizar*.
- Lane, S. D. (2010). *Interpersonal Communication 2nd*. Boston: Pearson.
- Martika, I. D. (2013). Studi Deskriptif Kohesivitas Kelompok Karyawan Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. *Calyaptra; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.

- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McShane, S. L., & Glinow, M. V. (2008). *Organizational Behavior 4th*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Mubarok, & Adjani, M. D. (2014). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Dapur Buku.
- Mudjib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mufidah, I. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Komunitas Fotografi Viscom UIN Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*.
- Mustofa, M. B. (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Quran Sebagai Pustakawan. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*.
- Newcomb, T. M., Turner, R. H., & Converse, P. E. (1981). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Diponegoro.
- Putri, D. N., & Parlindungan, D. R. (2021). Peran Kohesivitas Kelompok Dalam Membangun Prestasi Tim Basket Putri SMA 1 PSKD Jakarta. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*.
- Robbins. (2009). *Organizational Behavior: Global And Southern African Perpective*. Capetown: Pearson Education South Africa.
- Sari, Y., Erlyani, N., & Akbar, S. N. (2016). Peranan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Komunitas Motor Di Banjarbaru. *Journal Ecopsy*.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*.
- Sholeh, F. (2017). Membangun Kohesivitas Kelompok Dalam Bingkai Ukhuwah Wathaniah. *Jurnal Qolamuna*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (1997). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Prenada.

- Wulansari, H. (2021). Hubungan Antara Komunikasi Yang Efektif Dan Harga Diri Dengan Kohesivitas Kelompok Pada Pasukan Suporter Solo Sejati (Pasoepati). *Skripsi*.
- Zaripov. (2023). Dampak Komunikatif, Psikologi, Informasi dan Psikologi: Hubungan dalam Wacana Interpersonal dan Media Massa. *Penelitian dan Pengembangan Komunikasi Modern*, 12(3).
- Zulfiani, H., Risqi, M., & Ramadhan, J. M. (2021). Kohesivitas Kelompok Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Dan Komitmen Organisasi Pada Organisasi Mahasiswa. *Psyche 165 Journal*.

## LAMPIRAN

## BLUEPRINT KOMUNIKASI INTERPERSONAL

ASPEK	AITEM	NO.AITEM
Keterbukaan	Saya merespon dengan baik apabila ada teman saya yang bercerita	1
	Saya merasa senang dengan instruksi yang diberikan teman saya untuk memaksimalkan kemampuan saya	11
	Saya berdiskusi dengan teman tentang gagasan baru untuk suatu kegiatan	21
	Saya menghindar apabila ada teman yang ingin bercerita	6
	Saya mengabaikan intruksi dari teman saya untuk memaksimalkan kemampuan saya dalam menjalankan suatu kegiatan	16
	Saya merahasiakan gagasan saya dari teman	26
Empati	Saya akan merasa bersalah apabila bekerja tidak maksimal	3
	Saya akan ikut merasa senang apabila teman dalam satu organisasi bisa sukses dalam melaksanakan suatu kegiatan	13
	Saya merasa prihatin apabila ada teman dalam satu organisasi yang bekerja kurang maksimal	23
	Saya akan bersikap biasa saja apabila kualitas kerja saya tidak maksimal dalam suatu kegiatan	8
	Saya menjelekkan teman saya jika bekerja dengan hasil yang maksimal	18
	Saya membiarkan apabila teman satu organisasi tidak bisa bekerja secara maksimal	28
Dukungan	Saya akan memberi semangat kepada teman saat bekerja	9

	Saya memberi saran jika ada teman yang menghadapi masalah	19
	Saya akan menjalankan semua intruksi dari ketua dengan baik untuk meningkatkan performa tim dalam memaksimalkan suatu kegiatan	29
	Saya merendahkan kemampuan teman dalam bekerja	4
	Saya mengabaikan masalah yang dihadapi teman	14
	Saya mengabaikan semua arahan dari ketua untuk meningkatkan performa anggota dalam suatu kegiatan	24
Sikap Positif	Saya mendengarkan pembicaraan teman hingga selesai	7
	Saya langsung meminta maaf apabila melakukan kesalahan	17
	Saya akan memuji apabila teman bekerja dengan baik	27
	Ketika teman belum selesai bicara, saya sudah memotong pembicaraannya	2
	Saya akan menyalahkan teman jika melakukan kesalahan	12
	Saya curiga bila teman menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal	22
Kesetaraan	Saya memahami kekurangan teman	5
	Saya mendapat kesempatan yang sama oleh ketua untuk ikut dalam suatu kegiatan	15
	Saya menghargai teman dengan mengikuti sarannya dalam menyelesaikan masalah	25
	Saya mengeluh dengan kelemahan teman saya	10
	Saya merasa dibeda-bedakan dengan rekan yang lain untuk ikut dalam suatu kegiatan	20

	Saya menolak saran teman dalam menyelesaikan masalah	30
--	--	----

### BLUEPRINT KOHESIVITAS KELOMPOK

ASPEK	AITEM	NO.AITEM
Kohesi Sosial	Saya merasakan kebersamaan di dalam organisasi ini	1
	Apapun yang menjadi tujuan organisasi diraih dengan penuh rasa kebersamaan	9
	Saya merasa organisasi ini sudah seperti keluarga	17
	Suasana di dalam organisasi ini sangat menyenangkan	25
	Saya mendapatkan banyak manfaat dari organisasi ini	33
	Menurut saya, suasana yang tercipta di dalam organisasi ini tidak nyaman	5
	Saya merasa anggota satu dengan yang lainnya di dalam organisasi ini saling menjatuhkan	13
	Antar anggota bisa saling menyalahkan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada saat melaksanakan program	21
	Saya merasa tidak diterima di dalam organisasi ini	29
	Suasana organisasi akan menjadi tidak kondusif ketika ada masalah diantara anggota	37
Kohesi Tugas	Saya mau bekerja sama dalam melakukan sesuatu bersama organisasi ini	6
	Saya merasa peran dan posisi yang diberikan sejalan dengan tujuan organisasi ini	14
	Anggota lain merasa puas dengan tugas dan posisi yang saya jalankan	22
	Saya merasa mampu untuk menjalankan tugas dan posisi yang diberikan kepada saya	30
	Anggota organisasi saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi	38

	Saya lebih suka bekerja sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan kepada tim	2
	Saya merasa ada ketidakpuasan di dalam organisasi ini terkait tugas dan posisi yang diberikan	10
	Saya merasa tidak perlu bekerja sama dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan organisasi	18
	Saya merasa anggota yang satu dengan yang lain tidak saling mendukung dalam pelaksanaan tugas dan posisi masing-masing	26
	Saya merasa tugas dan posisi yang diberikan tidak sejalan dengan tujuan organisasi	34
Kohesi Kolektif	Saya ingin selalu berada di dalam organisasi ini	3
	Kami saling percaya satu sama lain	11
	Saya merasa membutuhkan organisasi ini	19
	Saya merasa tertarik menjadi bagian dari organisasi ini	27
	Saya merasa organisasi ini adalah yang terbaik	35
	Saya merasa tidak menjadi bagian dari organisasi ini	7
	Saya tidak percaya dengan organisasi ini	15
	Saya tidak senang melakukan aktivitas bersama orang banyak	23
	Saya merasa tidak membutuhkan organisasi ini	31
	Bagi saya organisasi ini tidak penting	39
Kohesi Emosi	Apapun yang terjadi, saya akan menjaga keutuhan organisasi ini	8
	Saya bisa meyakinkan teman-teman untuk tetap percaya pada organisasi ini	16
	Saya akan selalu membela organisasi ini	24

	Saya bersemangat untuk membawa organisasi ini terus maju	32
	Saya bangga menjadi bagian dari organisasi ini	40
	Saya merasa tidak perlu untuk menyukseskan visi misi organisasi ini	4
	Komitmen dengan organisasi ini bukan suatu keharusan bagi saya	12
	Saya tidak peduli terhadap organisasi ini	20
	Semangat saya rendah saat berada di dalam organisasi ini	28
	Saya malu menjadi bagian dari organisasi ini	36

### Skala Komunikasi Interpersonal

Dalam kuerioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, mohon untuk mengisi sesuai dengan keadaan diri anda masing-masing. Data yang anda berikan dijamin kerahasiannya karena data hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merespon dengan baik apabila ada teman saya yang bercerita				
2	Ketika teman belum selesai bicara, saya sudah memotong pembicaraannya				
3	Saya akan merasa bersalah apabila bekerja tidak maksimal				
4	Saya merendahkan kemampuan teman dalam bekerja				
5	Saya memahami kekurangan teman				
6	Saya menghindar apabila ada teman yang ingin bercerita				
7	Saya mendengarkan pembicaraan teman hingga selesai				
8	Saya akan bersikap biasa saja apabila kualitas kerja saya tidak maksimal dalam suatu kegiatan				
9	Saya akan memberi semangat kepada teman saat bekerja				
10	Saya mengeluh dengan kelemahan teman saya				

11	Saya merasa senang dengan instruksi yang diberikan teman saya untuk memaksimalkan kemampuan saya				
12	Saya akan menyalahkan teman jika melakukan kesalahan				
13	Saya akan ikut merasa senang apabila teman dalam satu organisasi bisa sukses dalam melaksanakan suatu kegiatan				
14	Saya mengabaikan masalah yang dihadapi teman				
15	Saya mendapat kesempatan yang sama oleh ketua untuk ikut dalam suatu kegiatan				
16	Saya mengabaikan intruksi dari teman saya untuk memaksimalkan kemampuan saya dalam menjalankan suatu kegiatan				
17	Saya langsung meminta maaf apabila melakukan kesalahan				
18	Saya menjelekkkan teman saya jika bekerja dengan hasil yang maksimal				
19	Saya memberi saran jika ada teman yang menghadapi masalah				
20	Saya merasa dibeda-bedakan dengan rekan yang lain untuk ikut dalam suatu kegiatan				
21	Saya berdiskusi dengan teman tentang gagasan baru untuk suatu kegiatan				
22	Saya curiga bila teman menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal				
23	Saya merasa prihatin apabila ada teman dalam satu organisasi yang bekerja kurang maksimal				
24	Saya mengabaikan semua arahan dari ketua untuk meningkatkan performa anggota dalam suatu kegiatan				
25	Saya menghargai teman dengan mengikuti sarannya dalam menyelesaikan masalah				
26	Saya merahasiakan gagasan saya dari teman				
27	Saya akan memuji apabila teman bekerja dengan baik				
28	Saya membiarkan apabila teman satu organisasi tidak bisa bekerja secara maksimal				

29	Saya akan menjalankan semua intruksi dari ketua dengan baik untuk meningkatkan performa tim dalam memaksimalkan suatu kegiatan				
30	Saya menolak saran teman dalam menyelesaikan masalah				

### Skala Kohesivitas Kelompok

Dalam kuerioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, mohon untuk mengisi sesuai dengan keadaan diri anda masing-masing. Data yang anda berikan dijamin kerahasiannya karena data hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan kebersamaan di dalam organisasi ini				
2	Saya lebih suka bekerja sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan kepada tim				
3	Saya ingin selalu berada di dalam organisasi ini				
4	Saya merasa tidak perlu untuk menyukseskan visi misi organisasi ini				
5	Menurut saya, suasana yang tercipta di dalam organisasi ini tidak nyaman				
6	Saya mau bekerja sama dalam melakukan sesuatu bersama organisasi ini				
7	Saya merasa tidak menjadi bagian dari organisasi ini				
8	Apapun yang terjadi, saya akan menjaga keutuhan organisasi ini				
9	Apapun yang menjadi tujuan organisasi diraih dengan penuh rasa kebersamaan				
10	Saya merasa ada ketidakpuasan di dalam organisasi ini terkait tugas dan posisi yang diberikan				
11	Kami saling percaya satu sama lain				

12	Komitmen dengan organisasi ini bukan suatu keharusan bagi saya				
13	Saya merasa anggota satu dengan yang lainnya di dalam organisasi ini saling menjatuhkan				
14	Saya merasa peran dan posisi yang diberikan sejalan dengan tujuan organisasi ini				
15	Saya tidak percaya dengan organisasi ini				
16	Saya bisa meyakinkan teman-teman untuk tetap percaya pada organisasi ini				
17	Saya merasa organisasi ini sudah seperti keluarga				
18	Saya merasa tidak perlu bekerja sama dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan organisasi				
19	Saya merasa membutuhkan organisasi ini				
20	Saya tidak peduli terhadap organisasi ini				
21	Antar anggota bisa saling menyalahkan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada saat melaksanakan program				
22	Anggota lain merasa puas dengan tugas dan posisi yang saya jalankan				
23	Saya tidak senang melakukan aktivitas bersama orang banyak				
24	Saya akan selalu membela organisasi ini				
25	Suasana di dalam organisasi ini sangat menyenangkan				
26	Saya merasa anggota yang satu dengan yang lain tidak saling mendukung dalam pelaksanaan tugas dan posisi masing-masing				
27	Saya merasa tertarik menjadi bagian dari organisasi ini				
28	Semangat saya rendah saat berada di dalam organisasi ini				
29	Saya merasa tidak diterima di dalam organisasi ini				
30	Saya merasa mampu untuk menjalankan tugas dan posisi yang diberikan kepada saya				

31	Saya merasa tidak membutuhkan organisasi ini				
32	Saya bersemangat untuk membawa organisasi ini terus maju				
33	Saya mendapatkan banyak manfaat dari organisasi ini				
34	Saya merasa tugas dan posisi yang diberikan tidak sejalan dengan tujuan organisasi				
35	Saya merasa organisasi ini adalah yang terbaik				
36	Saya malu menjadi bagian dari organisasi ini				
37	Suasana organisasi akan menjadi tidak kondusif ketika ada masalah diantara anggota				
38	Anggota organisasi saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi				
39	Bagi saya organisasi ini tidak penting				
40	Saya bangga menjadi bagian dari organisasi ini				

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

<b>Butir Soal Instrumen Komunikasi Interpersonal</b>														
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>	<b>i15</b>
4	1	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	1	3
4	1	2	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4
4	1	4	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4
3	2	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	3	1	3
4	1	4	1	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3
4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	2	4
3	1	2	1	4	2	4	1	4	1	4	2	3	1	4
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
3	2	3	1	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3
4	2	3	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
3	2	2	1	3	1	3	3	3	1	4	1	4	1	3
4	1	4	1	3	1	3	1	3	2	4	2	3	1	3
3	1	3	1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	1	4
4	1	2	1	4	2	3	2	4	1	4	2	3	1	4
3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4
4	2	2	1	3	1	3	2	3	1	4	1	3	1	3
4	1	2	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4
4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3
4	2	3	1	4	1	4	2	4	3	4	2	4	2	4
4	2	4	1	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4
3	1	2	1	3	1	4	2	3	1	2	1	4	1	3

4	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3
3	1	3	1	4	1	4	1	4	2	2	1	3	1	4
4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4
4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4
4	1	3	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4
3	1	3	1	4	1	4	1	4	2	2	1	4	1	4
4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
4	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3
4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4
4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
3	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4

<b>i16</b>	<b>i17</b>	<b>i18</b>	<b>i19</b>	<b>i20</b>	<b>i21</b>	<b>i22</b>	<b>i23</b>	<b>i24</b>	<b>i25</b>	<b>i26</b>	<b>i27</b>	<b>i28</b>	<b>i29</b>	<b>i30</b>
2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	1
1	4	1	4	2	4	1	3	2	3	2	4	2	4	2
1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	1	3	1	4	2
1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	4	1
2	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	4	1	3	1
1	4	1	4	2	4	1	3	2	4	1	4	2	4	1
1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4	2
1	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1
1	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	4	2	4	2
1	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4	1
1	4	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	4	2
2	3	1	3	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	1
1	3	1	3	1	4	2	3	1	4	1	3	1	4	1
1	3	1	4	2	4	1	2	1	3	2	4	1	3	1
1	3	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	2
1	4	1	4	2	3	1	2	1	4	2	4	2	4	1
1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	2
2	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	1
1	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	4	2	4	2
1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1
1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	4	1
2	3	1	3	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	1
1	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	3	1	3	1
1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	2

1	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1
1	4	1	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1
1	4	1	3	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1
1	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4	2
2	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2
3	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4	2
3	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2
3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KOHESIVITAS KELOMPOK**

<b>Butir Soal Instrumen Kohesivitas Kelompok</b>																			
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>	<b>i15</b>	<b>i16</b>	<b>i17</b>	<b>i18</b>	<b>i19</b>	<b>i20</b>
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1
4	2	4	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	2
4	1	3	1	1	3	1	3	4	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1
3	1	3	1	1	3	1	3	4	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	1
4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	2
3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	3	2	1	3	2	4	4	1	3	2
4	2	4	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	3	4	1	3	2
3	1	3	1	1	4	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	4	1
4	1	4	1	1	3	1	3	3	1	3	2	1	3	1	4	4	1	3	1
3	1	3	1	1	4	1	3	4	2	3	1	1	3	2	4	4	1	3	1
4	1	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	2	4	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	2
4	1	3	1	1	4	1	4	4	1	3	1	1	3	1	3	4	1	3	1
3	1	3	1	1	3	1	4	1	1	3	1	1	4	1	4	4	1	4	1
4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	2
3	1	3	1	1	4	1	3	4	2	3	2	1	4	2	4	4	1	3	2
3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	4	1	1	3	1	3	3	1	3	1
4	2	3	1	1	4	1	4	4	1	3	1	1	4	1	3	3	1	3	1
4	1	4	1	1	4	1	3	3	1	3	2	1	3	1	4	4	1	4	1
3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	4	2	4	4	1	3	2
4	1	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2

4	2	4	1	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1
3	2	4	1	1	3	1	4	2	1	4	1	1	3	1	3	3	1	3	1
4	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1
4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	1	3	4	1	4	2
3	1	3	1	1	3	1	3	4	2	3	2	1	4	2	4	4	1	3	1
4	2	4	1	1	3	1	3	4	2	4	1	1	3	1	3	4	1	4	2
4	1	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1
4	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	4	1	4	4	1	4	1
3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	2	4	4	1	3	2
4	1	3	1	1	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	4	4	1	3	1
3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1

i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40
3	4	4	4	4	1	4	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2	4	2	4
3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	3	1	4	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	3	1	3
2	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	3	1	4
1	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	1	2	4	2	4
2	4	2	3	4	1	4	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3
3	4	1	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	4	3	2	3	1	1	3	1	3
2	3	1	3	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3
2	4	2	3	4	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	1	3	4	2	4
3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2	4	2	3
3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	2	4	1	4
2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	1	2	3	1	3
1	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4
2	4	2	3	4	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3
3	4	1	3	4	2	4	1	1	3	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	1	4	1	3
2	3	1	3	4	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3
2	4	2	3	3	1	3	1	1	3	1	4	3	1	3	1	3	4	2	4
3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	4
3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	3	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3	4	1	4	1	2	4	1	4
2	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	4	4	1	3	1	2	3	1	3

1	3	2	4	4	2	4	1	2	4	2	3	4	2	4	1	2	3	2	4
2	4	2	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3
3	4	1	3	4	2	4	1	1	4	2	4	4	2	3	2	2	4	1	4
1	3	1	3	4	1	4	1	1	3	1	4	4	2	3	1	1	4	1	3
2	3	1	3	4	1	3	1	1	4	1	3	4	1	4	1	1	4	1	3
2	4	2	3	3	1	3	1	1	3	1	4	3	1	3	1	3	4	2	4
2	4	2	3	4	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3
3	4	1	3	3	2	4	1	1	3	2	4	4	2	3	2	2	3	1	4

### HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL

<b>Nomor Aitem</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Standar Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,484	0,349	Valid
2	0,496	0,349	Valid
3	0,466	0,349	Valid
4	0,279	0,349	Tidak Valid
5	0,625	0,349	Valid
6	0,397	0,349	Valid
7	0,516	0,349	Valid
8	0,383	0,349	Valid
9	0,541	0,349	Valid
10	0,458	0,349	Valid
11	0,362	0,349	Valid
12	0,625	0,349	Valid
13	0,412	0,349	Valid
14	0,767	0,349	Valid
15	0,541	0,349	Valid
16	0,360	0,349	Valid
17	0,448	0,349	Valid
18	0,487	0,349	Valid
19	0,596	0,349	Valid
20	0,653	0,349	Valid
21	0,541	0,349	Valid
22	0,366	0,349	Valid
23	0,444	0,349	Valid
24	0,432	0,349	Valid
25	0,373	0,349	Valid
26	0,403	0,349	Valid
27	0,448	0,349	Valid
28	0,350	0,349	Valid
29	0,344	0,349	Valid
30	0,279	0,349	Tidak Valid

### HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KOHESIVITAS KELOMPOK

<b>Nomor Aitem</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Standar Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,416	0,349	Valid
2	0,354	0,349	Valid
3	0,040	0,349	Tidak Valid
4	0,817	0,349	Valid
5	0,833	0,349	Valid
6	0,236	0,349	Tidak Valid
7	0,833	0,349	Valid
8	0,341	0,349	Tidak Valid
9	0,340	0,349	Tidak Valid
10	0,515	0,349	Valid
11	0,297	0,349	Tidak Valid
12	0,728	0,349	Valid
13	0,655	0,349	Valid
14	0,344	0,349	Tidak Valid
15	0,624	0,349	Valid
16	0,270	0,349	Tidak Valid
17	0,444	0,349	Valid
18	0,817	0,349	Valid
19	0,407	0,349	Valid
20	0,470	0,349	Valid
21	0,595	0,349	Valid
22	0,502	0,349	Valid
23	0,864	0,349	Valid
24	0,547	0,349	Valid
25	0,439	0,349	Valid
26	0,495	0,349	Valid
27	0,495	0,349	Valid
28	0,725	0,349	Valid
29	0,528	0,349	Valid
30	0,207	0,349	Tidak Valid
31	0,896	0,349	Valid
32	0,174	0,349	Tidak Valid
33	0,399	0,349	Valid
34	0,745	0,349	Valid
35	0,027	0,349	Tidak Valid
36	0,210	0,349	Tidak Valid
37	0,141	0,349	Tidak Valid
38	0,396	0,349	Valid
39	0,407	0,349	Valid
40	0,393	0,349	Valid

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat Pagi

Perkenalkan nama saya Moura Nadelyn mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KOHESIVITAS KELOMPOK PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UIN MALANG”. Kuesioner ini dibuat sebagai data penelitian skripsi sebagai tugas akhir kuliah.

Saya memohon kesediaan teman-teman untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara saat ini dan diharapkan diisi sejujur-jujurnya. Dalam pengisiannya tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Sesuai dengan kode etik Psikologi saya akan merahasiakan seluruh data pribadi dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi, sehingga dalam pengerjaan kuesioner ini data responden terjaga kerahasiannya.

Kriteria untuk pengisian kuesioner yaitu:

1. Laki-laki/Perempuan
2. Tergabung dalam UKM UIN Malang

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya. Semoga kebaikan anda menjadi nilai ibadah dan mendapatkan balasan kebaikan, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Moura Nadelyn

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM KOMMUST  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM KOMMUST
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM UNIOR  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM UNIOR
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 7412 IFPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
**Ketua UKM SENI RELIGIUS**  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM SENI RELIGIUS
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: [psk.uin-malang.ac.id](http://psk.uin-malang.ac.id)

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
**Ketua UKM PSM GGB**  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM PSM GGB
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: ips.un-malang.ac.id

No. : 742 / FPs. 1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM UAPM INOVASI  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM UAPM INOVASI
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM JHEPRET CLUB  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM JHEPRET CLUB
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM KSR PMI  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM KSR PMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 / FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM TAE KWON DO  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM TAE KWON DO
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM SIMFONI  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM SIMFONI
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144. Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 242 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth,  
**Ketua UKM PRAMUKA**  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM PRAMUKA
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.un-malang.ac.id

No. : 742 / FPsi.1/PP.009/S/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM TEATER K2  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM TEATER K2
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

03 Mei 2024

No. : 742 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Ketua UKM KOPMA  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM KOPMA
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 712 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
Ketua UKM PAGAR NUSA  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM PAGAR NUSA
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih,



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon 0341-558916, Website fpsi.uin-malang.ac.id

03 Mei 2024

No. : 742 /Fpsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth,  
Ketua UKM MAPALA TURSINA  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM MAPALA TURSINA
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan,  
Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: ipsi.uin-malang.ac.id

03 Mei 2024

No. : 7/12 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Ketua UKM LKP2M  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM LKP2M
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amatia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: [psi.uin-malang.ac.id](http://psi.uin-malang.ac.id)

No. : 712 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

03 Mei 2024

Kepada Yth.  
**Ketua UKM MENWA**  
Jl. Gajayana No.50  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MOURA NADELYN / 200401110241
Tempat Penelitian	: UKM MENWA
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Agus Iqbal Hawabi, M.Psi., Psikolog 2. Rahmatika Sari Amalia, M.Psi., Psikolog
Tanggal Penelitian	: 06-05-2024 s.d 10-05-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

**DATA PENELITIAN VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

<b>BUTIR SOAL INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL</b>													
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	4
4	1	4	3	1	4	2	3	1	4	2	4	2	2
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3
4	1	4	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	3
4	1	4	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	3
4	1	4	2	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4
4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	4	3	1	3	1	2	4	2	2	4	2	4
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
3	1	4	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	3
4	2	4	4	1	1	2	4	2	3	2	4	1	4
3	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	3
4	1	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2
4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3
4	1	3	3	1	2	4	2	3	2	4	2	4	3
3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4
3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4
3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2	1
4	1	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	1	3
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4

4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	1	4	2	2	4	1	3	2	4	2	3	2	3
4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4
4	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	1	4
1	4	1	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1
1	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2
3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3
4	1	3	3	1	4	2	3	2	4	2	3	1	4
4	1	4	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3
4	1	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	4
3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2
4	1	2	4	1	4	2	4	2	3	3	4	2	3
1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	4
4	1	3	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	3
4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	4	4
3	1	4	3	1	4	3	4	4	4	1	4	2	4
3	1	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4
3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	2	2
3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3
4	1	4	1	1	4	2	4	1	4	2	4	1	3
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3
4	1	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	2
2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	3	2
3	2	3	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3

4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4
4	1	4	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	4
4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	1	4	1	2
4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1	2	2	3
3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3
4	2	2	3	1	4	1	4	2	3	1	4	2	3
3	2	4	2	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3
4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2
4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4
3	1	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	4	2
4	1	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4
4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	2	3
3	1	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3
4	2	4	3	1	4	1	4	2	3	2	4	3	3
4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	1	4	2	3
4	2	3	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	3
3	2	4	2	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3
4	2	4	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4
4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	1	4
4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	4	1	4
2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3
4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2
4	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	4	1	3
4	1	3	4	1	4	2	4	2	3	2	4	1	3
4	1	3	4	1	4	2	4	3	4	1	4	1	4
4	4	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	2	3
4	1	3	4	2	4	2	4	4	3	1	3	1	4

4	1	4	3	1	4	3	4	3	4	1	4	2	4
4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3
3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	2	4	1	3
4	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4
3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3
3	2	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4
4	2	4	4	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4
4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3
4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4
4	2	3	2	1	4	2	4	1	4	1	4	2	3
3	2	2	3	1	4	1	3	4	4	2	3	2	3
3	1	4	2	1	4	1	4	1	2	1	4	3	1
3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3
4	2	3	3	1	4	1	3	3	4	2	4	3	1
4	3	3	3	1	3	2	4	2	4	1	3	1	4
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4
4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3
2	2	1	2	4	2	3	1	3	1	1	1	3	2
1	3	2	2	3	1	3	1	4	1	3	1	3	2
4	1	4	2	1	4	1	4	2	3	2	3	2	4
4	2	3	2	1	4	2	3	1	3	1	4	2	4
4	2	4	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3

4	1	4	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4
4	1	3	3	1	4	2	4	2	4	1	4	2	3
4	2	4	2	1	4	2	3	1	4	2	3	2	3
3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4
4	1	4	4	1	4	2	3	1	4	2	4	2	3
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	1	3	2	1	4	2	3	2	4	2	4	2	2
4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	4	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	3
4	2	4	3	1	4	2	3	2	4	1	4	2	3
3	2	4	2	2	3	2	1	3	4	1	3	2	4
4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	2	2
4	2	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	1	2	2	2	4	1	2	1	2	3	2	3	2
4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3
3	2	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3
3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	2	4	1	4
4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3
3	2	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2	1	2
4	1	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	1	2
3	2	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3
2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4
4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	1	4

3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3
1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4
4	2	3	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4
4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	4
4	3	1	3	1	3	1	4	2	2	1	4	1	4
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4
4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3
1	4	2	2	4	1	3	1	3	2	4	1	3	1
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4
4	2	3	4	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4
4	2	4	3	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4
4	1	4	2	1	4	2	3	1	4	1	3	2	3
3	1	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	2	3
3	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	1	3
4	2	4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	2	3
3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	4
4	2	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	1	3
4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	1	4
4	1	4	4	2	4	2	3	4	2	1	4	1	4
4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	4
4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3
4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	4
4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2
4	2	3	3	2	4	3	4	1	3	1	4	2	3
4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4

4	1	4	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4
3	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4
4	2	4	3	1	3	1	4	3	4	2	4	2	3
4	1	4	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4
4	1	4	3	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3
3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
4	1	4	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3
4	1	3	3	1	3	2	3	1	4	1	3	2	3
4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3
4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4
4	1	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	1	3
3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4
3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3
4	1	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3
3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3
4	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3
4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	3
3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	4	1	2



1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	4	2	3	66
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	79
2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	72
4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	68
3	2	4	2	3	1	3	1	4	3	2	1	2	2	61
2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	67
3	4	1	4	1	4	3	2	1	3	3	4	2	3	75
1	4	1	3	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	71
1	3	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	3	77
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	71
2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75
1	4	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	66
1	4	1	4	1	1	2	4	1	4	2	4	2	4	72
2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	3	4	81
2	4	2	4	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	82
1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	75
3	4	1	3	3	2	1	3	2	4	2	3	1	3	68
2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	4	78
1	4	1	3	2	4	2	3	1	3	1	4	2	4	71
1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	71
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	71
1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	4	72
2	4	2	4	2	3	1	2	1	3	2	4	3	4	78
3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	66
2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	74
3	2	4	3	2	4	2	4	2	1	3	4	3	2	81
1	4	1	4	1	4	1	1	1	3	3	4	1	4	71



2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4	74
1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	2	4	2	4	77
4	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	3	74
1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	76
1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	4	65
1	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	1	4	84
2	4	1	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	78
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	78
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	71
1	4	1	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	69
2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	71
1	3	1	3	2	2	1	3	1	4	2	3	1	4	68
2	4	1	3	1	3	2	3	4	3	2	4	2	4	75
1	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	1	74
2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	76
1	4	1	3	1	4	1	3	1	3	3	4	3	4	74
1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	1	3	74
2	4	2	4	2	4	1	2	1	4	2	4	4	4	80
1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	72
4	1	4	2	3	1	4	3	1	3	3	2	4	1	64
3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	59
1	4	1	4	2	3	2	3	1	4	2	3	1	4	72
1	4	1	3	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	70
1	4	1	3	3	4	1	2	1	4	2	2	2	2	73
3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	77
1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	1	4	72
1	4	1	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	70



3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	57
2	4	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	4	81
1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	3	64
1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	78
1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	3	3	2	4	71
1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	72
1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	71
3	1	4	2	4	1	4	3	4	2	3	1	4	1	69
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	74
2	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	4	1	4	74
1	1	1	4	1	4	1	3	1	4	2	4	2	4	72
1	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	3	1	3	70
2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	72
2	4	1	2	1	3	2	4	3	2	1	3	1	3	67
2	4	1	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	4	77
2	3	1	2	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	67
1	4	1	4	2	3	1	2	1	3	3	3	1	4	75
2	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	4	1	4	81
1	4	2	4	1	4	2	3	4	4	1	4	2	4	80
4	3	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	81
2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	80
2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	1	3	2	4	75
3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	70
1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	2	3	1	3	69
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	73
1	3	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	70
2	4	1	4	2	3	1	1	1	4	2	3	2	4	71

1	3	1	3	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	77
2	3	1	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	4	71
1	4	1	3	1	4	1	3	1	4	1	4	3	4	71
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70
2	3	4	4	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	67
1	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	3	2	3	68
2	3	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	78
1	3	1	3	2	2	1	3	1	4	2	3	2	4	69
3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	4	2	3	67
2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	75
2	4	2	4	2	4	1	2	1	4	2	4	4	4	80
1	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	1	4	72
1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	4	1	3	65
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	73
2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	75
3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	72
2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	78
2	3	1	3	1	4	1	3	2	1	2	1	2	2	67
1	3	1	3	3	4	1	3	1	3	2	3	2	3	69

**DATA PENELITIAN VARIABEL KOHESIVITAS KELOMPOK**

<b>BUTIR SOAL INSTRUMEN KOHESIVITAS KELOMPOK</b>													
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>
3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1
4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	2	1
4	2	2	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	3
4	3	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
1	1	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4
4	1	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	1	2
4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	4	2	2	2	4	2	1	2	3	1	3	1	3
3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	3
1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4
4	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	3	2	1
4	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	4	1	3
4	2	2	2	1	2	2	2	1	4	1	4	2	1
4	3	2	2	4	3	1	2	3	4	2	3	4	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	3	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2
4	2	1	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2
3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
4	3	1	1	1	2	1	1	1	4	2	4	1	3
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1

4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2
4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	1
1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4
1	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4
4	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3
4	3	2	2	1	3	3	1	2	4	1	3	2	4
4	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1
4	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2
3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3
4	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	4	1	2
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1
4	4	1	2	2	2	1	1	1	4	1	4	1	1
4	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	4	1	2
3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2
4	2	1	1	2	2	1	2	2	4	1	4	1	2
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3
4	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	2	2	2	4	2	2	3	1	4	2	3	1	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	3
3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4
2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2

4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	4
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2
4	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	3	2	1
4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	3
4	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1
4	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3
4	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	3
4	3	2	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	1
4	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2
4	2	1	2	2	2	2	1	1	4	2	4	1	1
3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2
4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	1	3	2	2
4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2
4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	2
4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	2
4	2	1	1	1	2	2	2	1	4	2	4	1	1
4	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	2
4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2
4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
4	2	2	3	1	3	1	2	1	4	1	3	1	3
3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	1	2
4	3	1	1	2	2	3	2	2	4	2	4	1	1
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	2

4	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	4	1	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	1	1	2	3	1	2	1	4	1	4	1	2
4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4
4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2
3	2	1	2	1	4	1	1	1	4	1	4	1	2
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
4	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	4	1	3
4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1
3	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	3	2	2
3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	2
4	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4
4	3	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	1
3	3	1	2	1	4	2	3	1	3	1	1	1	4
4	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2
3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	4	1	3
3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1
4	2	1	1	1	3	3	2	2	4	1	4	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1

4	2	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1
3	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	2	2
4	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	3
3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
4	3	2	2	1	2	2	4	1	4	2	4	2	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	1	1	2	1	3	1	2	1	4	2	3	1	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1
4	2	1	1	1	2	1	2	1	4	2	4	1	2
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	3
4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2
3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4
4	2	1	1	1	1	4	2	1	4	1	4	1	3
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
3	2	1	1	1	3	1	2	1	4	1	4	1	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3
3	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	4	1	1
3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	4	1	1
4	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	1	2
2	3	2	1	4	2	3	2	1	3	1	3	2	2
3	4	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	1	1

4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1
4	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	3	1	2
3	3	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	3	2	2
1	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1
4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
2	1	1	2	2	1	2	3	2	4	1	3	1	3
4	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	3	1	1
3	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3
3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1
3	1	2	2	1	2	2	1	1	4	1	3	2	1
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
4	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1
4	2	2	4	1	1	2	4	1	4	1	4	2	4
4	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	3
3	1	2	1	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1
4	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2
4	2	1	1	1	3	2	1	1	4	2	3	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1

3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
3	3	1	1	2	2	1	2	1	4	1	4	1	2
3	3	1	1	1	4	1	1	1	3	1	4	1	1
4	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	3	1	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4
4	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	3	1	1
2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3
4	3	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2
4	4	3	4	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2
3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2
4	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
4	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	4	2	2
4	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
4	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2
3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1
3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	1

BUTIR SOAL INSTRUMEN KOHESIVITAS KELOMPOK														Jml
i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	
2	1	3	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	52
3	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	78
3	2	3	4	2	4	1	1	2	4	2	3	1	3	65
3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	4	65
4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	1	4	73
3	1	4	4	2	3	1	2	1	4	2	4	1	4	63
3	1	4	4	2	3	2	1	1	4	1	4	1	4	59
3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	67
2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	67
4	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	68
1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	67
3	1	3	4	2	4	1	2	1	4	2	4	1	4	61
4	2	4	3	2	3	3	2	1	4	2	2	1	4	66
3	1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	61
3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	78
3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	69
2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	71
2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	75
3	1	3	4	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	62
3	2	4	4	2	3	2	2	1	3	1	4	2	4	70
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	82
2	2	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	63
3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	63
3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	65
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	67

3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	66
4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	64
3	2	3	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	62
1	4	4	1	3	1	3	4	4	1	4	1	4	1	83
2	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	4	2	84
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	66
1	4	3	4	1	3	4	1	2	3	1	3	3	3	71
4	4	3	4	1	4	2	1	1	3	2	4	1	4	61
4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	75
3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	1	4	3	3	68
3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	2	4	1	4	65
3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	79
3	3	3	4	1	3	1	1	1	3	2	3	1	4	54
4	4	3	4	1	4	2	1	1	4	2	4	1	4	68
4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	1	4	69
3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	62
4	2	3	4	2	4	1	1	1	3	2	3	2	4	65
3	1	4	4	2	4	1	1	1	4	2	4	1	4	65
4	1	3	4	2	4	1	2	1	4	2	4	1	3	62
3	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	70
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	60
2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	3	70
2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	74
3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	72
2	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	87
4	1	3	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	58

4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	59
4	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	4	1	4	58
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	68
3	1	3	3	2	3	1	1	2	4	1	3	2	3	59
3	2	3	3	2	4	1	2	1	4	2	4	1	4	64
4	2	2	3	1	4	1	2	2	4	2	3	1	3	62
4	2	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
4	4	2	4	1	3	4	4	3	2	3	1	3	4	84
4	1	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	4	65
4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	2	4	70
3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	71
3	2	2	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	64
3	1	4	4	2	4	1	1	1	4	2	4	1	4	61
3	2	3	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	4	60
3	2	4	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	63
3	2	3	4	1	4	2	1	1	4	2	4	1	4	61
1	2	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	1	4	67
3	2	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	62
3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	69
4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	91
3	3	3	3	2	3	1	2	1	4	1	4	1	4	66
3	2	4	4	1	1	1	1	1	3	2	3	1	4	56
4	1	4	4	2	4	2	1	1	4	4	4	2	4	73
4	2	4	4	3	4	2	1	1	4	2	4	2	3	72
4	3	4	3	1	4	1	1	2	4	1	4	1	4	65
4	3	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	3	70
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	66

3	2	3	4	2	4	2	2	1	4	2	3	1	4	65
1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	67
4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	73
2	3	4	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	64
3	2	3	4	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	57
3	2	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
3	2	3	4	1	4	1	2	1	4	1	3	1	4	61
2	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	61
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	65
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
3	1	3	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	3	57
2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	61
3	2	4	4	3	4	1	2	2	4	2	4	2	3	68
3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	75
3	2	4	4	2	4	1	1	1	4	2	4	1	4	67
2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	63
3	2	4	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	62
3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	63
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	67
2	4	1	1	3	1	4	4	4	1	4	1	4	1	80
1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	64
3	2	3	4	1	3	1	2	2	4	2	4	1	4	63
3	3	3	3	1	4	2	2	1	3	1	4	1	4	57
4	2	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	66
1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	55
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	68
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	58

3	1	3	4	2	4	1	2	1	4	1	4	1	4	62
3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	59
3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	4	64
4	2	4	4	2	4	1	1	2	4	1	4	1	4	75
3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	70
4	3	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	61
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	67
4	1	3	4	2	4	1	2	2	4	2	4	1	3	65
3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	66
3	2	2	3	2	3	2	1	1	4	1	3	1	3	56
3	3	3	4	2	4	2	1	2	3	2	2	1	4	64
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	61
3	1	3	3	2	4	2	1	1	4	2	3	2	3	64
3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	90
3	2	4	4	1	4	1	1	1	4	1	3	1	4	64
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	62
3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	69
2	1	4	4	3	4	1	2	2	3	2	4	1	4	64
3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	91
2	2	3	4	1	4	1	2	1	4	4	2	2	4	75
3	4	4	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	62
4	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	60
3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	63
4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	77
4	2	2	3	1	3	2	1	2	4	1	4	1	4	61
3	1	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	67
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	73

2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	69
3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	63
3	1	3	3	1	3	2	1	2	4	2	4	1	3	56
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	60
3	2	4	4	2	3	2	1	1	2	3	2	1	4	63
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	58
4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	65
2	4	1	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	1	80
3	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
2	4	4	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	62
3	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	58
3	1	3	4	2	4	1	1	2	4	1	4	1	4	63
4	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	62
4	1	4	3	1	3	2	1	2	3	2	4	2	4	65
3	3	3	3	2	3	1	2	1	4	2	4	1	4	62
3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	1	4	1	3	63
3	2	3	2	1	2	2	1	1	4	1	4	1	4	52
4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	74
2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	1	4	75
4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	1	4	66
2	2	3	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	64
4	2	4	3	1	4	2	2	2	3	1	3	2	4	61
3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	1	3	62
3	2	4	4	1	3	2	1	1	4	2	4	1	4	63
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	58
3	1	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	1	4	61
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	63

2	4	4	3	1	4	3	1	1	4	1	4	1	3	62
3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	1	4	65
3	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	57
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	65
4	4	4	4	3	4	1	2	1	1	1	2	1	3	69
3	1	1	4	2	4	2	1	1	3	1	3	2	3	58
2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	72
3	2	4	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	4	63
4	1	3	3	2	3	2	1	1	3	1	3	1	3	63
3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	66
3	2	4	4	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	62
4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	58
3	1	3	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	57
3	3	3	3	2	4	1	1	1	3	2	3	2	3	62
3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	70
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	69
1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	58
3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	61